

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, MANFAAT DAN  
PENDAPATAN TERHADAP MINAT INVESTASI  
DI PASAR MODAL SYARIAH DALAM  
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**  
(Studi Pada Pekerja Di Kota Bandar Lampung)

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**SYUFALMI IKHBAL  
NPM:1951040438**



**Program Studi: Manajemen Bisnis Syariah**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1445H / 2024 M**

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, MANFAAT DAN  
PENDAPATAN TERHADAP MINAT INVESTASI  
DI PASAR MODAL SYARIAH DALAM  
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

(Studi Pada Pekerja Di Kota Bandar Lampung)

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam

Oleh:

**Syufalmi Ikhbal**

**NPM:1951040438**

**Program Studi: Manajemen Bisnis Syariah**

**Pembimbing I : A. Zuliansyah, S.SI., M.M.**

**Pembimbing II : Suhendar, MS.Ak.,Akt**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG**

**1445/ 2024 M**

## ABSTRAK

Dalam perkembangan peradaban manusia dalam hal ekonomi, dikenal suatu benda yang menjadi alat tukar untuk mendapatkan suatu barang atau jasa yaitu uang, karena hal itulah setiap orang berlomba-lomba untuk menghasilkan pundi-pundi uang untuk membeli segala kebutuhan dan keinginan. Untuk menghasilkan uang maka seseorang harus bekerja agar mendapatkan imbalan berupa uang, tidak terhitung betapa banyaknya jenis pekerjaan demi mendapatkan uang, tetapi banyak orang yang masih merasa kekurangan uang walaupun sudah banyak keringat yang bercucuran, salah satu solusi untuk mendapatkan uang disamping pekerjaan utama kita adalah dengan melakukan investasi. Secara Umum investasi adalah keinginan seseorang untuk merelakan atau mengorbankan suatu sumber daya yang bernilai di masa sekarang untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar di masa yang akan datang, contoh seperti orang tua yang mengeluarkan uang untuk menyekolahkan anaknya, agar di masa depan nanti anaknya menjadi orang yang sukses. Secara khusus dalam hal bisnis, investasi merupakan kegiatan menanam modal baik secara langsung ataupun tidak langsung, dengan harapan di masa depan si penanam modal akan mendapatkan keuntungan dari hasil penanaman modal tersebut.

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan metode penelitian kuantitatif survei dengan pendekatan lapangan (field research) dan pendekatan penelitian eksplanatori, yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan sebab akibat antara variabel penelitian dan hipotesis pengujian. Penelitian kuantitatif survei yaitu suatu penelitian kuantitatif dengan menggunakan pertanyaan yang terstruktur atau sistematis yang sama terhadap banyak orang, kemudian semua jawaban yang diperoleh peneliti akan di catat, diolah, dan akan di analisis. Pertanyaan tersebut dikenal dengan istilah kuisisioner.

Variabel literasi keuangan, manfaat memberikan pengaruh positif signifikan terhadap minat investasi di pasar modal syariah pada pekerja di kota Bandar Lampung, tetapi variabel pendapatan tidak berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal syariah pada pekerja di kota Bandar Lampung

**Kata kunci:** Literasi keuangan, manfaat, pendapatan, minat investasi

## **ABSTRACT**

*In the development of human civilization in economic terms, it is known that an object is used as a medium of exchange to obtain goods or services, namely money, because of this, everyone is competing to produce money to buy all their needs and desires. To make money, a person has to work to get a reward in the form of money. There are countless types of jobs to get money, but many people still feel short of money even though they have sweated a lot. One solution to getting money besides our main job is to make investments. In general, investment is a person's desire to give up or sacrifice a valuable resource in the present in order to obtain greater profits in the future, for example, parents who spend money to send their children to school, so that in the future their children will become a successful person. Specifically in terms of business, investment is the activity of investing capital either directly or indirectly, with the hope that in the future the investor will gain profits from the results of the investment, for example buying shares, mutual funds and other instruments. other investments.*

*In this study the authors will use a quantitative survey research method with a field research approach and an explanatory research approach, which aims to explain the causal relationship between the research variables and the testing hypothesis. Survey quantitative research is a quantitative study using the same structured or systematic questions on many people, then all the answers obtained by the researcher will be recorded, processed, and will be analyzed. These questions are known as questionnaires.*

*The financial literacy variable, benefits, has a significant positive influence on investment interest in the sharia capital market among workers in Bandar Lampung City, but the income variable has no influence on investment interest in the sharia capital market among workers in Bandar Lampung City.*

**Keywords:** *price, practicality, customer loyalty and intention to use*



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol. Hi. Endro Suratmin Sukarame I Telp. (0721) 703289 Bandar Lampung

**SURAT PERNYATAAN**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh*

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Syufalmi Ikhbal  
NPM : 1951040438  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, Manfaat Dan Pendapatan Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah Dalam Prespektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pekerja Di Kota Bandar Lampung) ” adalah hasil karya saya sendiri dan tidak mengandung plagiarisme karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebutkan dalam foodnote atau daftar rujukan.

*Waasalamu'alaikum warahmatullahi Wabarakatuh*

**Bandar Lampung, 3 Januari 2024**



**Syufalmi Ikhbal**  
**NPM. 1951040438**





**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

*Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin I Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703289*

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi** : Pengaruh Literasi Keuangan, Manfaat dan Pendapatan Terhadap Minat Invetasi di Pasar Modal Syariah dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pekerja Di Kota Bandar Lampung)  
**Nama** : SYUFALMI IKHBAL  
**NPM** : 1951040438  
**Program Studi** : Manajemen Bisnis Syariah  
**Fakultas** : Ekonomi Dan Bisnis Islam

**MENYETUJUI**

Telah dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

**Pembimbing I**

**A. Zuliansyah, S.SI.,M.M**  
**NIP.198302222008121003**

**Pembimbing II**

**Suhendar, S.E.,MS.Ak.,Akt**  
**NIP. 198510302019031004**

**Mengetahui**

**Ketua Jurusan Manajemen Bisnis Syariah**

**Dr. Ahmad Habibie, S.E.,M.E.**





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Bandar Lampung, 35131. Telp. (0721) 704030

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul: **"Pengaruh Literasi Keuangan, Manfaat Dan Pendapatan Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Pekerja Di Kota Bandar Lampung)"** disusun oleh **SYUFALMI IKHBAL**, NPM : **1951040438**, Program Studi : **Manajemen Bisnis Syariah**, telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : **Jum'at, 03 Januari 2024.**

**TIM MUNAQASYAH**

**Ketua : Dr. Muhammad Iqbal, M.E.I.**

**Sekretaris : Taufiqurahman, S.E., M.Si.**

**Penguji I : Ahmad Hazaz Syarif, S.E.I, M.E.I**

**Penguji II : A. Zuliansyah, S.SI., M.M.**

**Petugas : Weny Rosilawati, S.E., M.M.**

**Mengetahui,**

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., MM, Akt**

**NIP. 197009262008011008**

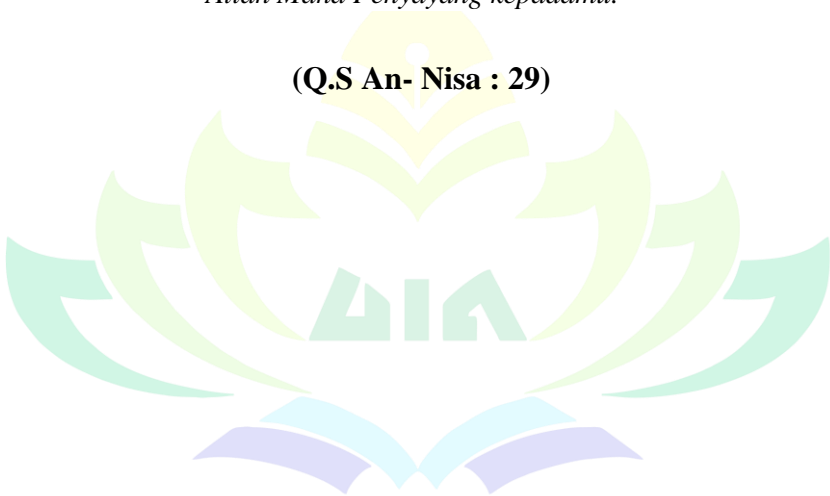


## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَن تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

*“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu.”*

**(Q.S An- Nisa : 29)**





## PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT, atas segala nikmat-Nya, penulis mampu menyajikan hasil penelitian yang semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan. Dengan lafal Bismillah dan rasa syukur serta kerendahan hati, penulis mempersembahkan hasil penelitian ini kepada:

1. Kedua orang tua, yang menjadi alasan saya agar selalu berusaha dan berjuang dalam keadaan sulit. Kerja keras ayahku yang bernama Amrizal yang setiap hari bekerja agar dapat membiayai kuliahku, dan doa yang tidak pernah bosan terucap dari ibuku yang bernama Syamsiar agar saya selalu diberkahi oleh Allah SWT.
2. Skripsi ini saya persembahkan untuk keluarga tercinta, baik yang berada di Bandar Lampung ataupun yang berada di kampung saya Padang Pariaman, terimakasih karena selama ini telah memberikan penulis dukungan, semangat, pelajaran, nasehat serta materi yang mungkin penulis belum bisa membalasnya. Semoga Allah selalu melindungi kalian amin.
3. Almamaterku tercinta UIN Raden Intan Lampung semoga semakin sukses dan jaya.

## RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Syufalmi Ikhal dilahirkan pada 20 November 2001 di Pariaman. Buah hati dari ayahanda Amrizal dan Ibunda Syamsiar, merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Dengan adik pertama yang bernama Miranda Zalianti, adik kedua Salsabila Nur Asifa

Pendidikan yang ditempuh yaitu:

1. Pendidikan sekolah dasar di SDN 01 Labuhan Ratu, Kota Bandar Lampung, lulus pada tahun 2013.
2. Pendidikan dilanjutkan ke sekolah menengah pertama di SMP 08 Bandar Lampung dan lulus pada tahun 2016.
3. Kemudian dilanjutkan ke sekolah menengah atas di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung dan lulus pada tahun 2019.

Dengan mengucapkan alhamdulillah dan puji syukur atas kehadiran Allah S.W.T serta dorongan dari ayahanda, ibunda dan keluarga, maka selanjutnya pada tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi negeri di UIN Raden Intan Lampung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada prodi Jurusan manajemen bisnis syariah.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam tetap senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Serta kepada keluarga, para sahabat dan pengikutnya. Seiring dengan kerendahan hati tidak dapat dipungkiri bahwa peneliti dalam penulisan skripsi ini banyak mengalami tantangan dan hambatan namun berkat bimbingan serta motivasi dari berbagai pihak akhirnya penulisan dan penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Maka pada kesempatan ini penulis ucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Tulus Suryanto, M.M., Akt, C.A selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Ahmad Habibi., S.E., M.E selaku Ketua Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, yang membimbing kami selama masa studi hingga pada akhirnya kami dapat menyelesaikan studi S1 di jurusan Manajemen Bisnis Syariah dengan baik dan lancar.
3. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan selama menuntut ilmu di Jurusan Manajemen Bisnis Syariah. Terima kasih atas ilmunya yang sangat bermanfaat.
4. Bapak A. Zuliansyah, S.SI.,M.M selaku dosen pembimbing I dan bapak Suhendar MS.Ak.,Akt selaku pembimbing II yang telah begitu sabar membimbing, memberikan saran, arahan dan memotivasi kepada penulis.
5. Seluruh Pimpinan dan Karyawan perpustakaan serta seluruh civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Terima kasih atas ketulusan dan kesediannya membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Sahabat-sahabatku teman-teman jurusan Manajemen Bisnis Syariah angkatan 2019 khususnya kelas F yang selalu membantu dan memberi semangat kepada penulis. Semoga

bantuan yang diberikan dengan penuh keikhlasan dapat menjadi amal ibadah di sisi Allah SWT.

7. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini baik moril maupun materiil, yang tidak bisa disebutkan satu persatu

Semoga segala amal sholeh dan budi baiknya mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih banyak kekurangannya, hal ini disebabkan masih terbatasnya ilmu dan teori yang peneliti kuasai. Oleh karena itu, kepada pembaca kiranya dapat memberikan masukan dan saran-saran yang bersifat membangun.

Bandar lampung, Februari 2024

Penulis

Syufalmi Ikhbal

NPM: 1951040438



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	3
C. Identifikasi dan Batasan Masalah .....	11
D. Rumusan Masalah .....	12
E. Tujuan Penelitian .....	13
F. Manfaat Penelitian .....	13
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan .....	14
H. Sistematika Penulisan .....	16
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS</b>	
A. Landasan teori .....	19
1. <i>Theory of Planned Behavior</i> .....	19
2. Perilaku Konsumen.....	21
3. Manajemen Keuangan.....	29
4. Pasar Modal .....	31
5. Literasi Keuangan .....	36
6. Manfaat .....	39

7. Pendapatan .....	41
8. Minat Investasi.....	44
B. Kerangka Pikir.....	53
C. Hipotesis.....	54

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Waktu dan Tempat Penelitian .....	59
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	59
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data.....	59
D. Devinisi Operasional Variabel .....	62
E. Instrumen Penelitian.....	66
F. Uji Validitas dan Reliabilitas Data .....	67
G. Uji Hipotesis.....	67

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data .....	69
1. Deskripsi Responden .....	69
2. Deskripsi Jawaban Responden .....	71
3. Tanggapan Responden Terhadap Variabel Literasi Keuangan (X1) .....	72
4. Tanggapan Responden Terhadap Variabel Manfaat (X2) .....	73
5. Tanggapan Responden Terhadap Variabel Pendapatan (X3) .....	73
6. Tanggapan Responden Terhadap Variabel Minat Investasi (Y) .....	74
B. Hasil Penelitian Analisis .....	75
C. Pembahasan .....	80

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	
B. Rekomendasi .....	

### **DAFTAR RUJUKAN**

### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Perbandingan Jumlah Ivenstor Pasar Modal Syariah Dengan Investo Konvensional .....	7
3.1 Operasional Variabel.....	62
3.2 Skala Likert .....	66
4.1 Responden berdasarkan jenis kelamin .....	69
4.2 Responden berdasarkan usia .....	69
4.3 Responden berdasarkan pekerjaan .....	70
4.4 Responden berdasarkan pendapatan perbulan .....	71
4.5 Tanggapan Responden terhadap variabel Literasi Keuangan (X1) .....	72
4.6 Tanggapan Responden terhadap variabel Manfaat (X2) .....	73
4.7 Tanggapan Responden terhadap variabel Pendapatan (X3) .....	73
4.8 Tanggapan Responden terhadap variabel Minat Investasi (Y) .....	74
4.9 Loading Factor .....	76
4.10 Loading Factor .....	77
4.11 Path Coefficients .....	79

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Theory of Planned Behavior .....	20
4.1 Tampilan output model pengukuran ke-4 .....	76
4.2 Hasil Bootstrapping .....	78





## DAFTAR LAMPIRAN

- 1 Kuesioner Penelitian
- 2 Tabulasi Jawaban Responden
- 3 Hasil Tanggapan Responden
- 4 Hasil Uji Validasi
- 5 Hasil Uji Reliabilitas
- 6 Hasil Path Coefficient
- 7 Hasil R-Square
- 8 Hasil Turnitin



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Sebelum dijabarkan pembahasan yang lebih rinci mengenai penelitian skripsi ini, agar judul bisa dipahami dengan jelas mengenai pengertian maka penulis akan menjelaskan judul berdasarkan istilah dan variabel. Adapun judul skripsi ini adalah **“Pengaruh Literasi Keuangan, Manfaat dan Pendapatan Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pekerja Di Kota Bandar Lampung)”** Untuk menghindari kesalahan pengertian dalam memahami maksud judul proposal ini, maka di perlukan penegasan terhadap istilah-istilah yang terdapat dalam judul sebagai berikut:

#### 1. Pengaruh

Pengaruh adalah kekuatan yang dapat mengubah watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang. Kekuatan ini dapat berasal dari orang, benda, atau lingkungan. Pengaruh adalah hubungan antara dua hal yang saling mempengaruhi, di mana hal yang mempengaruhi dapat mengubah hal yang dipengaruhi, dan sebaliknya.<sup>1</sup>

#### 2. Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah kemampuan memahami dan menggunakan pengetahuan keuangan untuk membuat keputusan keuangan yang tepat, yang bertujuan untuk mencapai kesejahteraan keuangan yang berkelanjutan.<sup>2</sup>

#### 3. Manfaat

Manfaat adalah keuntungan atau kepuasan yang diperoleh pelanggan dari produk atau layanan.<sup>3</sup>

#### 4. Pendapatan

---

<sup>1</sup> Suharno dan Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 10 ed. (Semarang: Widya Karya, 2006), 243.

<sup>2</sup> Amanita Novi Yushita, “Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi,” *Journal Nominal* 4, no. 1 (2017): 13, <https://doi.org/10.21831/nominal.v6i1.14330>.

<sup>3</sup> Philip Kotler dan Gary Armstrong, *Principles of Marketing*, 16 ed. (London: Pearson, 2016), 129.

Pendapatan adalah bentuk kompensasi yang diterima karyawan dari perusahaan sebagai imbalan atas tenaga, waktu, dan pikiran yang telah dicurahkan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.<sup>4</sup>

#### 5. **Minat**

Minat merupakan suatu dorongan yang kuat dalam diri seseorang terhadap sesuatu. Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.<sup>5</sup>

#### 6. **Investasi**

Investasi didefinisikan sebagai saham pertukaran uang dengan bentukbentuk kekayaan lain seperti saham atau harta tidak bergerak yang diharapkan dapat ditahan selama periode waktu tertentu supaya menghasilkan pendapatan.<sup>6</sup>

#### 7. **Perspektif**

Perspektif adalah sudut pandang manusia dalam memilih opini dan kepercayaan mengenai suatu hal.<sup>7</sup>

#### 8. **Ekonomi Islam**

Ekonomi Islam merujuk pada disiplin ilmu sosial yang mengkaji aspek-aspek ekonomi dalam masyarakat dengan memperhatikan prinsip-prinsip dan nilai-nilai Islam sebagai sumber inspirasinya.<sup>8</sup>

Berdasarkan penegasan judul yang dijelaskan diatas yang penulis maksud dari pengaruh literasi keuangan, manfaat dan pendapatan apakah memiliki pengaruh terhadap minat investasi di pasar modal syariah dalam prespektif ekonomi islam.

---

<sup>4</sup> Muhammad Wahyu Gunawan, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Keluarga Pada Wanita Pekerja" (Skripsi, UIN Ar Raniry, 2019), 17.

<sup>5</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. 5 ed (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 182.

<sup>6</sup> Iggi Haruman Achsien, *Investasi Syariah di Pasar Modal: Menggagas Konsep dan Praktek Manajemen Portofolio Syariah* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003), 17.

<sup>7</sup> Abdul Ghafur. "Etika Bisnis dalam Perspektif Islam," *Iqtishodiyah: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 4, no.1 (2018), 3.

<sup>8</sup> Ika Yunia Fauzia dan Abdul Kadir Riyadi, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam: Perspektif Maqashd al-Syari'ah*, 1 ed. (Sidoarjo: Kencana, 2014), 6.

## B. Latar Belakang

Dalam perkembangan peradaban manusia dalam hal ekonomi, manusia pada awalnya menerapkan sistem barter untuk mendapatkan suatu barang yang diinginkan, tetapi hal tersebut tidak efektif maka dari sistem tersebut berubah dengan menggunakan suatu benda yang menjadi alat tukar untuk mendapatkan suatu barang atau jasa yaitu uang, karena hal itulah setiap orang berlomba-lomba untuk menghasilkan pundi-pundi uang untuk membeli segala kebutuhan dan keinginan.

Untuk menghasilkan uang maka seseorang harus bekerja agar mendapatkan imbalan berupa uang, tidak terhitung betapa banyaknya jenis pekerjaan demi mendapatkan uang, walaupun begitu tetap saja banyak orang yang masih merasa kekurangan uang walaupun sudah bekerja sangat keras untuk mendapatkan uang, maka dari masalah tersebut munculah salah satu solusi untuk mendapatkan uang disamping pekerjaan utama kita yaitu dengan melakukan investasi.

Secara Umum investasi adalah keinginan dan kegiatan seseorang untuk merelakan atau mengorbankan suatu sumber daya yang bernilai yang ia miliki di masa sekarang untuk mendapatkan suatu manfaat atau keuntungan yang lebih besar di masa yang akan datang, contoh seperti orang tua yang mengeluarkan uang untuk menyekolahkan anaknya, agar di masa depan nanti anaknya menjadi orang yang sukses, ataupun contoh lainnya yaitu seseorang membeli sebatang emas di masa sekarang dengan harapan di masa depan emas tersebut akan naik harganya, sehingga orang tersebut mendapatkan keuntungan dengan menjual emas tersebut karena emas tersebut lebih mahal dibandingkan saat ia membeli emas itu dulu.

Secara khusus dalam hal bisnis, investasi merupakan kegiatan menanam modal baik secara langsung ataupun tidak langsung, dengan harapan di masa depan si penanam modal akan mendapatkan keuntungan dari hasil penanaman modal tersebut, contoh seperti membeli saham, reksadana, properti dan instrumen-instrumen investasi lainnya.



Investasi langsung adalah investasi yang dilakukan dengan cara mendirikan aset produktif seperti properti ataupun pendirian pabrik, investasi langsung tidak harus mendirikan suatu aset, tetapi juga bisa dilakukan dengan membeli aset produktif dengan membeli saham mayoritas terhadap aset tersebut, intinya investor terlibat langsung dalam proses pembelian, proses produksi maupun dalam proses perawatan.

Sedangkan investasi tidak langsung adalah investasi yang dilakukan menggunakan sebuah perantara seperti, perusahaan investasi, broker, ataupun lembaga keuangan lainnya contohnya reksa dana, saham, obligasi, dan deposito. Investasi tidak langsung sang investor tidak memiliki kontrol terhadap aset yang dimilikinya, naik atau turunnya nilai investasi bergantung dengan kinerja perusahaan atau lembaga tempat investor itu berinvestasi.

Investasi adalah komitmen untuk memiliki satu atau lebih aset untuk dimiliki oleh seseorang selama beberapa periode waktu, dengan harapannya di masa depan akan mendapatkan tingkat pengembalian yang positif.<sup>9</sup>

Orang yang melakukan investasi disebut investor, investor akan membeli sebuah aset keuangan dan mengharapkan kenaikan harga aset di kemudian hari. Terdapat 2 jenis investor berdasarkan subjeknya yaitu investor individu dan investor institusi seperti pemerintah, bank atau perusahaan investasi. Jika dilihat dari jumlah saham yang dimiliki, investor juga di bagi 2 yaitu investor mayoritas dan investor kecil.

Berdasarkan bentuk Investasi, dibagi 2 yaitu:

1) Investasi aktiva riil

Investasi aktiva riil adalah investasi yang melibatkan aset nyata, seperti tanah, properti, dan emas. Aset-aset ini memiliki nilai yang cenderung naik dari tahun ke tahun, sehingga dapat memberikan keuntungan bagi investor.

2) Investasi aktiva finansial

Aktiva finansial adalah aset yang memiliki nilai karena mewakili kepemilikan atau klaim atas aset atau pendapatan di

---

<sup>9</sup> Zvi Bodie, Alex Kane, dan Alan Marcus, *Investments*, 6 ed. (New York City: McGraw-Hill Education, 2018), 3.

masa depan. Aset ini dapat berupa instrumen keuangan, seperti saham, obligasi, atau deposito. Instrumen keuangan ini bukan berupa aset nyata, tetapi berupa selebar kertas atau klaim elektronik yang mewakili kepemilikan atau klaim tersebut.<sup>10</sup>

Investasi tidak lepas dari yang namanya pasar modal, karena pasar modal adalah pasar instrumen keuangan yaitu tempat dimana seseorang melakukan kegiatan investasi, jadi pasar modal menjadi penghubung antara investor dengan perusahaan atau dengan pemerintah melalui perdagangan instrumen investai.

Perkembangan pasar modal di Indonesia telah berakar sejak zaman penjajahan Belanda pada abad ke-19. Pada tanggal 4 Desember 1912, cabang bursa efek Vereniging Voor de Effectenhandel didirikan di Batavia. Setelah kemerdekaan Indonesia, pemerintah mendirikan bursa efek pada tanggal 31 Juni 1952, tetapi hanya beroperasi hingga tahun 1958 karena konfrontasi dengan Belanda menyebabkan penurunan perkembangan pasar.

Pasar modal diaktifkan kembali oleh Pemerintah Republik Indonesia pada tahun 1977. Beberapa tahun setelahnya, pasar modal mengalami pertumbuhan berkat insentif dan regulasi pemerintah. Sementara itu, pasar modal syariah di Indonesia dimulai pada tahun 1997 dengan diterbitkannya reksa dana syariah oleh PT. Danareksa Investment Management pada tanggal 3 Juli 1997. Bursa Efek Indonesia kemudian bekerja sama dengan PT. Danareksa Investment Management untuk meluncurkan Jakarta Islamic Index pada tanggal 3 Juli 2000. Langkah ini diambil dengan harapan memberikan dukungan kepada investor yang ingin berinvestasi secara syariah. Jakarta Islamic Index menyediakan saham-saham yang mematuhi prinsip syariah, memudahkan para investor dalam melakukan investasi sesuai dengan ketentuan syariah.

Pasar modal syariah adalah pasar modal yang menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan transaksinya, yaitu tidak

---

<sup>10</sup> Irham Fahmi, *Manajemen Investasi*, 2 ed (Jakarta: Salemba Empat 2015), 3.

mengandung unsur riba, perjudian, spekulasi, dan hal-hal lain yang dilarang oleh syariat Islam.<sup>11</sup>

Ada 5 (lima) jenis efek syariah yang dapat diperdagangkan dalam Pasar Modal Syariah yaitu:

- 1) Saham Syariah adalah representasi kepemilikan dalam suatu perusahaan yang memenuhi kriteria berdasarkan fatwa DSN-MUI. Selain itu, saham tersebut tidak termasuk dalam kategori saham yang memiliki hak-hak istimewa.
- 2) Obligasi syariah merupakan instrumen keuangan jangka panjang yang diterbitkan oleh emiten sesuai dengan prinsip syariah. Dalam obligasi syariah, emiten diwajibkan membayar pendapatan kepada pemegang obligasi sebagai bagian dari kesepakatan.
- 3) Unit Penyertaan Kontrak Investasi Kolektif (KIK) Reksa Dana Syariah adalah indikator yang mencerminkan bagian kepemilikan masing-masing pihak dalam portofolio investasi dari KIK Reksa Dana Syariah. Efek Beragun Aset (KIK EBA) syariah adalah efek yang diterbitkan oleh kontrak investasi kolektif EBA Syariah yang portofolionya terdiri atas aset keuangan berupa tagihan yang timbul dari surat berharga komersial.
- 4) Surat Berharga Komersial Syariah adalah dokumen yang mengakui pembiayaan untuk jangka waktu tertentu, yang disusun sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.<sup>12</sup>

Dalam Investasi syariah mempunyai beberapa syarat yaitu:

- 1) Objek investasi harus halal
- 2) Pengecekan dan Pembersihan Keuntungan adalah proses rutin di mana bank syariah melakukan penilaian terhadap setiap bisnis yang didanai untuk memastikan kesesuaian operasional dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Melalui langkah ini, bank dapat memastikan bahwa keuntungan yang diperoleh dari bisnis tersebut adalah hasil yang benar-benar

---

<sup>11</sup> Nurhayati, Sri dan Wasilah, *Akuntansi Syariah Di Indonesia*, 4 ed. (Jakarta: Salemba Empat, 2015), 348.

<sup>12</sup> Ibid., 353.

sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, sehingga bersifat "bersih" dari aspek kepatuhan.

- 3) Dilengkapi dengan akad mudharabah dan wakalah bil ujah, dimana akad mudharabah berkaitan dengan pembagian keuntungan dan kerugian, sementara akad wakalah bil ujah berkaitan dengan delegasi kekuasaan yang diberikan investor kepada manajer investasi untuk mengelola dana sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam.<sup>13</sup>

Para pelaku investasi biasanya adalah orang yang sudah memiliki pekerjaan atau bisa disebut juga orang yang sudah berpenghasilan, adapun di provinsi lampung jumlah tenaga kerja 4.595.900, dan dalam masalah pendapatan pekerja di kota Bandar Lampung sendiri UMK nya sebesar Rp 2.991.349 paling tinggi dari kabupaten/kota lainnya di provinsi lampung.

Tabel 1.1

<b>Penduduk kota Bandar Lampung berdasarkan pekerjaan</b>	
Perdagangan, Hotel, dan Restoran	28,5%
Industri Pengolahan	23,4%
Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan	19,2%
Konstruksi	12,1%
Transportasi dan Pergudangan	7,8%
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	7,0%
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	2,0%

(Sumber: Badan Pusat Statistik Di Kota Bandar Lampung 2022)

Berdasarkan data diatas mayoritas penduduk masyarakat Bandar Lampung mempunyai pekerjaan di bidang perdagangan, hotel dan restoran sebesar 28,5%.

<sup>13</sup> Ahmad Hazas syarif "Implementasi Akad Murabahah Bil Wakalah Pada Pembiayaan Otomotif Dalam Perspektif Ekonomi Islam," *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam* 7, no. 1 (2022): 84, <http://dx.doi.org/10.30829/ajei.v7i1.10722>.



Biaya hidup yang kian hari semakin tinggi dikarenakan inflasi merupakan suatu masalah bagi para pekerja di kota bandar lampung, mereka tidak bisa hanya mengandalkan gaji pokok biaya kehidupan sehari-hari, jadi mereka harus memutar otak untuk mendapatkan penghasilan tambahan untuk agar masa depan mereka lebih terjamin, ada yang ingin mencoba berbisnis tetapi ragu karena tidak memiliki cukup modal.

Dari permasalahan yang dialami para pekerja di kota Bandar Lampung tersebut membuat investasi menjadi solusi yang paling memungkinkan untuk dilakukan, karena investasi pada zaman sekarang lebih mudah dilakukan karena kemajuan teknologi yang ada, dan untuk melakukan investasi juga tidak memerlukan modal yang besar, tetapi yang menjadi masalah juga adalah kurangnya literasi keuangan sehingga tidak semua pekerja di kota Bandar lampung ingin melakukan investasi.

Investasi berhubungan dengan pengetahuan keuangan dasar serta skill untuk mengelola sumber daya keuangan secara efektif demi kesejahteraan hidupnya diperlukan setiap individu. Kebutuhan individu dan produk finansial yang semakin kompleks menuntut masyarakat untuk memiliki financial literacy yang memadai. Memiliki penguasaan ilmu serta skill di bidang keuangan mendorong individu untuk memahami dan terlibat isu - isu nasional dibidang keuangan seperti biaya perawatan kesehatan, pajak, investasi dan memiliki akses ke dalam sistem keuangan.

Literasi keuangan menjadi salah satu faktor yang membuat seseorang melakukan investasi, pada umumnya seseorang setelah mendapatkan uang atau pendapatan biasanya uang tersebut hanya akan ditabung di bank. Seseorang yang memiliki Literasi keuangan yang baik akan menyetorkan uangnya untuk melakukan investasi agar mendapatkan keuntungan di masa depan. Beberapa penelitian terdahulu mengenai literasi keuangan yang mengamati bahwa melek finansial cenderung lebih tinggi di antara orang dewasa di tengah-tengah siklus hidup mereka, dan biasanya lebih rendah di antara individu muda dan tua. Dengan berbagai penelitian itu ditemukan bahwa tingkat pendapatan rendah berhubungan dengan tingkat melek finansial yang rendah. Bisa

dibilang semakin tinggi pendapatan seseorang cenderung lebih tinggi dalam melakukan investasi dibandingkan orang yang memiliki pendapatan rendah

Manfaat investasi adalah bagaimana sikap masyarakat mengenai pentingnya kegunaan akan suatu produk investasi saham. Manfaat investasi ini memberikan dorongan mengenai keuntungan akan suatu jenis produk investasi (Tandelilin, 2010). Beberapa orang mungkin tidak terlalu memahami besarnya manfaat yang bisa didapatkan dengan melakukan investasi, orang yang tidak mengetahui manfaat investasi mungkin akan berpikir melakukan investasi hanyalah buang-buang waktu dan tidak menghasilkan manfaat berupa keuntungan yang besar, adapun manfaat melakukan investasi adalah sebagai berikut:

- 1) Potensi penghasilan jangka panjang
- 2) Mengungguli inflasi
- 3) Memberikan penghasilan tetap
- 4) Bisa menyesuaikan dengan perubahan kebutuhan
- 5) Bisa berinvestasi sesuai dengan keadaan keuangan

Pendapatan juga akan menjadi faktor seseorang dalam memutuskan untuk investasi atau tidak, beberapa orang menengah ke bawah hanya memiliki pendapatan yang hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari sehingga tidak mampu atau tidak mau untuk melakukan investasi, sedangkan orang memiliki pendapatan yang cukup besar berpotensi lebih tinggi untuk melakukan investasi karena mempunyai cukup uang untuk berinvestasi dan mendapatkan keuntungan yang lebih besar di masa depan.

Minat investasi cukup bertambah seiring kemajuan teknologi yang memudahkan dalam melakukan investasi, pada zaman sekarang melakukan investasi bisa dilakukan secara daring dari rumah, berbeda dengan zaman dahulu sebelum ada internet dimana melakukan investasi perlu mendatangi bursa efek. Akan tetapi terdapat perbedaan yang cukup besar dari jumlah orang yang melakukan investasi konvensional dengan investasi syariah, berdasarkan data jumlah investor syariah lebih sedikit di bandingkan dengan investor konvensional padahal Indonesia merupakan negara dengan jumlah muslim terbanyak di dunia,

seharusnya orang-orang setidaknya juga banyak melakukan investasi syariah.

Indonesia adalah negara dengan jumlah penduduk muslim terbanyak di dunia tentulah minat investasi syariah harus lebih besar atau sekurang-sekurangnya sama dengan investasi konvensional, tetapi fakta ternyata investasi syariah kurang diminati di dibandingkan dengan investasi konvensional, penyebab utama kurangnya minat investasi syariah adalah minimnya literasi.

Tabel 1.2

<b>Perbandingan Jumlah Ivenstor Pasar Modal Syariah Dengan Investor Konvensional</b>	
<b>Pasar modal syariah</b>	<b>Pasar modal Konvensional</b>
1.352.436	8.468.192

(Sumber: OJK dan KSEI 2022)

Berdasarkan data yang diperoleh dari OJK dan KSEI pada 2022 jumlah investor pada pasar modal syariah 1.352.436 dan pasar modal Konvensional sebanyak 8.468.192 invstor, yang artinya orang yang melakukan investasi syariah 8 kali lebih sedikit dibandingkan dengan investor konvensional, padahal jumlah muslim di Indonesia merupakan yang terbanyak di dunia dengan total 231 juta muslim, adapun instrument investasi yang paling banyak digunakan adalah.

Tabel 1.3

<b>Intrument Investasi</b>	<b>Persentase</b>
Saham	53,1%
Reksadana	34,7%
Obligasi	8,7%
Sukuk	2,6%

(Sumber: BEI 2022)

Berdasarkan survei bursa efek Indonesia saham menjadi instrument yang paling diminati para pelaku investasi dengan persentase 53,1%, adapun alasan saham diminati adalah saham

memiliki potensi keuntungan yang lebih tinggi dibanding instrument investasi yang lain.

Sedikitnya penelitian minat investasi pada para pekerja menjadi salah alasan kenapa pekerja perlu diteliti, biasanya peneliti lain objek penelitiannya adalah masyarakat di suatu daerah ataupun mahasiswa hal ini kurang spesifik tidak semua masyarakat ataupun mahasiswa mempunyai masalah dalam minat investasi, ditambah juga tidak semua masyarakat dan mahasiswa memiliki pendapatan yang membuat mereka melakukan investasi.

Di dalam agama islam diperbolehkan melakukan investasi asal sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, seperti menghindari riba, menghindari gharar, menghindari maisir. Ulama pun turut sepakat bahwa sistem penanaman modal ini dibolehkan. Dasar hukumnya adalah ijma', kesepakatan ulama dalam menetapkan sebuah hukum di dalam agama. Tentu saja tetap berdasarkan pada Alquran dan hadist dalam memandang suatu masalah, termasuk soal investasi dalam Islam ini. Adapun ayat yang menjelaskan tentang investasi terdapat pada surat Al-Baqarah ayat 261.

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَتَتْت سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سُنْبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضْعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ ﴿٢٦١﴾

Artinya: Perumpamaan orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah seperti sebutir biji yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipatgandakan bagi siapa yang Dia kehendaki, dan Allah Maha luas, Maha Mengetahui.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka penulis mengangkat judul penelitian “Pengaruh Literasi Keuangan, Manfaat, Pendapatan Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pekerja di Kota Bandar Lampung)”.

### C. Identifikasi Dan Batasan Masalah

Literasi keuangan, manfaat dan pendapatan sangat dapat mempengaruhi seseorang dalam melakukan investasi dalam hal

ini investasi yang dimaksud adalah investasi syariah, karena berdasarkan data yang diperoleh dari OJK dan KSEI pada 2022 jumlah investor pada pasar modal syariah 1.352.436 dan pasar modal Konvensional sebanyak 8.468.192 investor, yang artinya orang yang melakukan investasi syariah jauh lebih sedikit dengan investasi konvensional.

Jadi apakah yang menyebabkan orang-orang lebih memilih untuk melakukan investasi konvensional dari pada investasi syariah? Tentu saja ini berhubungan dengan variabel yang ada dalam penelitian ini, karena baik Literasi keuangan, manfaat dan pendapatan menjadi faktor yang mempengaruhi minat investasi syariah. Literasi keuangan syariah mungkin tidak terlalu di mengerti sebagian banyak orang di Indonesia, dan juga masalah manfaat yang diterima, orang-orang mungkin berpikir berinvestasi di pasar modal syariah tidak terlalu menguntungkan.

Adapun yang menjadi batasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini difokuskan pada pekerja yang berada di kota Banda Lampung saja
2. Variabel yang digunakan untuk mempengaruhi minat investasi syariah adalah, literasi keuangan, manfaat dan pendapatan.

#### **D. Rumusan Masalah**

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi syariah pada pekerja di Kota Bandar Lampung.
2. Apakah manfaat berpengaruh terhadap minat investasi syariah pada pekerja di Kota Bandar Lampung.
3. Apakah pendapatan berpengaruh terhadap minat investasi syariah pada pekerja di Kota Bandar Lampung.
4. Apakah literasi keuangan, manfaat dan pendapatan berpengaruh terhadap minat investasi syariah pada pekerja di Kota Bandar Lampung
5. Bagaimana minat investasi di pasar modal syariah dalam prespektif ekonomi islam pada pekerja di kota Bandar Lampung.

## **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menguji pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi syariah pada pekerja di Kota Bandar Lampung.
2. Untuk menguji pengaruh manfaat terhadap minat investasi syariah pada pekerja di Kota Bandar Lampung.
3. Untuk menguji pengaruh pendapatan terhadap minat investasi syariah pada pekerja di Kota Bandar Lampung.
4. Untuk menguji pengaruh literasi keuangan, manfaat dan pendapatan terhadap terhadap minat investasi syariah pada pekerja di Kota Bandar Lampung.
5. Untuk menguji pengaruh minat investasi di pasar modal syariah pada pekerja di Kota Bandar Lampung dalam prespektif ekonomi islam.

## **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat secara teoritis  
Penelitian yang berjudul Pengaruh Literasi Keuangan, Manfaat, Pendapatan Terhadap Minat Investasi Syariah Pada Pekerja Di Kota Bandar Lampung Dalam Perpektif Ekonomi Islam. Diharapkan berguna bagi penelitian-penelitian dimasa depan yang juga memiliki tema yang sama, sehingga dapat membantu peneliti lain dan berkontribusi dalam manajemen bisnis syariah.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi penulis  
Sebagai syarat menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi (S.E) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
  - b. Bagi masyarakat  
Dengan penelitian ini dapat memberikan pengetahuan tentang hal yang dapat mempengaruhi minat investasi syariah pada pekerja di Kota Bandar Lampung.
  - c. Objek penelitian  
Diharapkan dapat membantu suatu perusahaan yang berada di pasar modal syariah ataupun pemerintah untuk digunakan sebagai bahan analisa atau perbandingan dalam



menentukan langkah-langkah selanjutnya, sehingga meningkat minat investasi syariah di kalangan masyarakat.

## G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Kajian penelitian terdahulu yang relevan, dimaksudkan untuk mendukung suatu permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini, penelitian yang terdahulu juga mempermudah dalam menganalisis masalah-masalah yang ada di dalam penelitian, maka dari itu penulis berusaha mencantumkan kajian penelitian terdahulu yang berkaitan dengan Pengaruh Literasi Keuangan, Manfaat dan Pendapatan terhadap Minat Investasi di pasar modal syariah.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Witha Yuliani, Sarah Usman dan Dirarini Sudarwadi pada tahun 2020 dengan judul penelitian “Analisa Minat Investasi Pasar Modal Pada Mahasiswa Feb Di Universitas Papua.” Hasil dalam penelitian tersebut menyatakan pengetahuan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi mahasiswa Feb Di Universitas Papua. Motivasi investasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi mahasiswa Feb Di Universitas Papua.<sup>14</sup>
2. Penelitian yang dilakukan oleh Parulian dan Muhammad Aminnudin pada tahun 2020 dengan judul penelitian “Pengaruh Literasi Keuangan dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi pada Mahasiswa.” Hasil penelitian tersebut menyatakan literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi pada mahasiswa. Modal minimal berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi pada mahasiswa.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Witha Yuliani, Sarah Usman dan Dirarini Sudarwadi “Analisa Minat Investasi Pasar Modal Pada Mahasiswa Feb Di Universitas Papua,” *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen* 9, no. 2 (202): 328, <https://doi.org/10.21831/nominal.v9i2.30033>.

<sup>15</sup> Parulian dan Muhammad Aminnudin “Pengaruh Literasi Keuangan dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi pada Mahasiswa,” *JPW: Jurnal Pengembangan Wiraswasta* 22, no.2 (2020): 131, <http://dx.doi.org/10.33370/jpw.v22i02.417>.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Firman Hidayat dan Kayati pada tahun 2020 dengan judul penelitian “Pengaruh Sosialisasi, Pengetahuan, Pendapatan dan Umur Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal.” Hasil penelitian tersebut menyatakan sosialisasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasidi pasar modal. Pengetahuan berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi di pasar modal. Umur berpengaruh positif signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal.<sup>16</sup>
4. Penelitian yang dilakukan oleh Dasriyan Saputra pada tahun 2018 dengan judul “Pengaruh Manfaat, Modal, Motivasi dan Edukasi Terhadap Minat Dalam Berinvestasi di Pasar Modal.” Hasil penelitian ini diperoleh manfaat investasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi, modal investasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat berinvestasi, motivasi investasi berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi, edukasi investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi dan Secara simultan atau bersama sama variabel manfaat, modal, motivasi dan edukasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal.<sup>17</sup>
5. Penelitian yang dilakukan oleh Bambang Suriadi , Andri Soemitra pada tahun 2022 dengan judul “Analisis Pengaruh Literasi, Motivasi, Persepsi, dan Pendapatan Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Produk Reksadana Syariah (Study Kasus Mahasiswa FEBI UINSU)” Hasil penelitian menyatakan literasi berpengaruh positifsignifikan terhadap minat mahasiswa menggunakan reksadana syariah. Motivasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa

---

<sup>16</sup> Firman Hidayat dan Kayati “Pengaruh Sosialisasi, Pengetahuan, Pendapatan dan Umur Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal,” *JIEI: Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 6, no.2 (2020): 4, <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v6i2.942>.

<sup>17</sup> Dasriyan Saputra “Pengaruh Manfaat, Modal, Motivasi dan Edukasi Terhadap Minat Dalam Berinvestasi di Pasar Modal,” *Future: Jurnal Manajemen dan Akuntansi* 5, no. 2 (2018): 178.

menggunakan reksadana syariah. Persepsi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa menggunakan reksadana syariah.<sup>18</sup>

## H. Sistematika Penulisan

Skripsi ini terdiri dari lima bab, dimana tiap-tiap bab terdiri dari sub-sub bagian materi yang disusun dengan maksud untuk mempermudah pembaca dalam dalam mengetahui hal- hal yang dibahas dalam skripsi ini, yang ditulis secara sistematis sebagai berikut:

### 1. Bagian Awal

Bagian awal dalam skripsi ini terdiri dari sampul/cover skripsi, halaman sampul, halaman abstrak, halaman pernyataan orisinalitas, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, riwayat hidup, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

### 2. Bagian Isi

Bagian isi merupakan inti dari pembahasan skripsi, yang terdiri beberapa sub bab, terdiri dari BAB I,II,III,IV,dan V.

#### **BAB I Pendahuluan**

Bab ini memaparkan pendahuluan yang berisikan penjelasan arti dari setiap kata yang ada dalam judul skripsi, agar pembaca dapat memahami maksud dari judul secara keseluruhan, Latar belakang penelitian menjelaskan kaitan antara teori, masalah, dan alasan melakukan penelitian, sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas tentang penelitian yang akan dilakukan. Identifikasi dan batasan masalah dilakukan untuk menghindari terjadinya pembahasan yang terlalu luas atau terlalu sempit, sehingga penelitian dapat menghasilkan hasil yang lebih akurat dan relevan. Selanjutnya adalah rumusan masalah yang menjadi pokok bahasan dalam melakukan penelitian. Lalu selanjutnya tujuan penelitian

---

<sup>18</sup> Bambang Suriadi dan Andri Soemitra “Analisis Pengaruh Literasi, Motivasi, Persepsi, dan Pendapatan Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Produk Reksadana Syariah (Study Kasus Mahasiswa FEBI UINSU),” *JIEI: Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, no.2 (2022): 8, <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v8i2.5289>.

untuk mengetahui permasalahan yang terjadi dan menjawab rumusan masalah. Kegunaan dan manfaat penelitian yang secara umum dapat memperkaya ilmu pengetahuan bagi mahasiswa dan masyarakat umum. Penelitian terdahulu yang relevan sebagai acuan dalam melakukan penelitian ini. Dan sistematika penulisan merupakan susunan dari tahapan dalam penulisan skripsi dari bab satu hingga bab lima.

## **BAB II Landasan Teori dan Pengajuan Hipotesis**

Bab landasan teori dan pengajuan hipotesis menguraikan tentang tinjauan pustaka yang berisikan landasan teori tentang Theory reasoned of action (TRA) , Theory perilaku konsumen, minat investasi, literasi keuangan, manfaat dan pendapatan. Selain itu juga membahas hipotesis yang menjelaskan teori-teori yang berhubungan dengan pokok pembahasan dan penelitian terdahulu yang menjadi dasar acuan teori yang digunakan dalam penelitian ini.

## **BAB III Metode Penelitian**

Bab ketiga berisikan tentang gambaran umum mengenai proses penyelesaian dalam penelitian ini, dengan menjabarkan tata cara pelaksanaan dan teknik-teknik yang digunakan untuk mengolah data dalam penelitian ini, diantaranya yang membahas mengenai waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, serta teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, definisi operasional variabel yang digunakan, instrumen penelitian, teknik uji validitas dan realibilitas, uji prasyarat analisis, dan teknik pengujian hipotesis.

## **BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Bab ini menjelaskan tentang karakteristik data penelitian yang diperoleh dari populasi dan sampel yang diteliti, dan menguraikan pembahasan dan hasil dari perhitungan data yang diolah peneliti untuk mendapatkan hasil akhir dari penelitian ini.

## **BAB V Penutup**

Bab ini merupakan bagian akhir dari penelitian atau skripsi yang berisikan uraian mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan, serta pendapat akhir peneliti mengenai hasil

penelitian tersebut, sedangkan saran berisi masukan dari peneliti yang mungkin bisa memperbaiki dan meningkatkan kualitas penelitian selanjutnya.

### **3. Bagian Akhir**

Bagian akhir dalam skripsi berisi pertanggungjawaban atas bukti-bukti teoritis atau juga konsep-konsep serta bukti dalam proses penelitian yang telah dilakukan peneliti. Bagian ini meliputi: Daftar rujukan dan lampiran.



## BAB II

### LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

#### A. Landasan Teori

##### 1. *Theory of Planned Behavior*<sup>19</sup>

*Theory of Planned Behavior* merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* teori ini menyatakan bahwa niat seseorang adalah faktor yang paling penting dalam menentukan apakah ia akan melakukan atau tidak melakukan suatu perbuatan atau perilaku, niat tersebut dipengaruhi oleh norma-norma yang berlaku di masyarakat dan juga pandangan pribadinya, penjelasan norma objektif adalah penilaian seseorang tentang bagaimana orang lain akan menilai perilaku atau tindakannya, sedangkan penjelasan untuk sikap seseorang dipengaruhi oleh apakah suatu tindakan yang dilakukan akan memberikan hasil yang positif atau negatif.

Thimotius mengemukakan Dalam *Theory of Planned Behavior* manusia cenderung melakukan tindakan yang sesuai dengan niat dan keyakinannya bahwa tindakan tersebut dapat dilakukan. Niat seseorang dipengaruhi oleh perilakunya sebelumnya, norma-norma yang diyakininya, serta keyakinannya bahwa ia dapat mengendalikan tindakan tersebut.

Dari ketiga hal yang menentukan intensi tersebut, tingkah laku merupakan poin utama yang mampu memprediksi sebuah perilaku. Pada *Theory of Planned Behavior* ini juga dijelaskan bahwa niat berperilaku (*behavioral intention*) tidak hanya dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku (*attitude towards behavior*) dan norma subyektif (*subjective norm*), tetapi juga dipengaruhi oleh kontrol keperilakuan yang dirasakan (*perceived behavioral control*). Kemampuan seseorang untuk mengendalikan perilakunya dipengaruhi oleh pengalaman masa lalunya dan penilaiannya terhadap kesulitan atau kemudahan

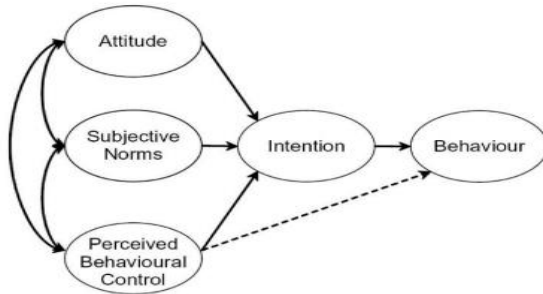
---

<sup>19</sup> Icek Ajzen, *The Theory of Planned Behavior*, 1 ed (Amherst: Academic Press, 1991), 181.



melakukan suatu perilaku. Karenanya niat berperilaku dapat menunjukkan perilaku yang akan dilakukan oleh seseorang.

Hubungan antara niat (*Intention*), sikap (*attitude*), norma subjektif (*Subjective Norm*), persepsi kontrol perilaku (*Perceived Behavioral Control*), dan digambarkan dalam gambar dibawah ini.



**Gambar 2.1 Theory of Planned Behavior**

Niat merupakan indikator bahwa seseorang termotivasi untuk melakukan sesuatu. Niat seseorang merupakan indikasi seberapa besar kekuatan motivasinya untuk melakukan suatu perilaku. Semakin tinggi niat, semakin besar kemungkinan perilaku akan dilakukan<sup>20</sup>. Namun, hal ini hanya berlaku jika perilaku tersebut berada dalam kendali pelaku.) Melalui Theory of Planned Behavior (TPB), menjelaskan bahwa intensi (niat) adalah fungsi dari tiga determinan dasar, yaitu:

- a. Sikap Berperilaku (*attitude toward the behavior*), adalah persepsi seseorang tentang apakah suatu perilaku akan menguntungkan atau merugikan.
- b. Norma subjektif (*subjective norm*) adalah keyakinan seseorang tentang apa yang diharapkan orang lain darinya, dan sejauh mana ia ingin memenuhi harapan tersebut.
- c. Persepsi pengendalian perilaku (*perceived behavioral control*) adalah keyakinan individu tentang hambatan dan

---

<sup>20</sup> Dominik E. Froehlich, Isabel Raemdonck dan Simon Beusaert "Resources to Increase Older Workers' Motivation and Intention to Learn," *Vocation and Learning* vol 16, no 1(2023): 49, <https://doi.org/10.1007/s12186-022-09304-9>

tantangan yang mungkin dihadapinya dalam melakukan suatu perilaku.<sup>21</sup>

Hal ini dapat menjelaskan apabila seorang yang memiliki minat berinvestasi maka dia cenderung akan melakukan tindakan-tindakan untuk dapat mencapai keinginannya berinvestasi. Misalkan dengan mengikuti pelatihan dan seminar tentang investasi, menerima dengan baik penawaran investasi, dan pada akhirnya melakukan investasi.

## 2. Perilaku Konsumen

### a. Definisi Perilaku konsumen

Menurut Teori Planned Behavior, yang merupakan suatu konsep yang mempelajari perilaku seseorang, niat individu menjadi faktor utama yang mendasari tindakan seorang konsumen ketika ia memiliki keinginan untuk melakukan sesuatu karena memiliki makna khusus dalam mencapai tujuannya. Menurut teori ini, perilaku seseorang dipengaruhi oleh tiga jenis pertimbangan, yaitu sikap terhadap perilaku, norma subyektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan.

Perilaku konsumen adalah panduan mengenai bagaimana individu, kelompok, atau organisasi membuat pilihan, keputusan, pembelian, dan penggunaan suatu produk atau jasa. Selain itu, perilaku konsumen juga mencakup cara produk dan jasa tersebut dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka.

Perilaku konsumen mencakup seluruh tindakan yang dilakukan oleh konsumen untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya. Ini melibatkan proses mulai dari pencarian informasi, pembelian, penggunaan, hingga evaluasi terhadap produk atau jasa yang terlibat dalam rangka memuaskan kebutuhan dan keinginan konsumen tersebut.

---

<sup>21</sup> Jogiyanto, *Sistem Informasi Keperilakuan*, 1 ed. (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2007), 26.

Perilaku konsumen adalah serangkaian aktivitas yang melibatkan perolehan, konsumsi, dan pengeluaran produk dan layanan. Ini mencakup proses pengambilan keputusan yang digunakan oleh konsumen untuk memilih, mendapatkan, menggunakan, dan menghabiskan produk, layanan, pengalaman, atau ide guna memenuhi kebutuhan mereka. Dampak dari proses-proses ini dapat dirasakan oleh konsumen secara individual dan juga memiliki konsekuensi terhadap masyarakat secara lebih luas.<sup>22</sup>

Beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku seseorang melibatkan aspek personal, informasi, dan sosial. Faktor personal mencakup cara individu merespons suatu situasi, kebiasaan, nilai-nilai hidup, perasaan, dan ide-ide dalam pikirannya. Faktor informasi melibatkan pengalaman, pengetahuan, dan pengaruh media sosial. Sementara itu, faktor sosial mencakup beragam elemen seperti usia, jenis kelamin, etnis, pendidikan, tingkat penghasilan, dan agama seseorang. Semua faktor ini berkontribusi pada bentuk dan arah perilaku individu tersebut.

Perilaku konsumen terbentuk oleh beragam elemen, melibatkan faktor-faktor pribadi, sosial, budaya, dan pemasaran. Faktor-faktor ini berperan dalam membentuk minat dan aktivitas konsumen selama proses pengambilan keputusan, termasuk interaksi dengan orang lain ketika melakukan pemilihan, pembelian, dan penggunaan produk.

b. Faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen

Berdasarkan teori perilaku konsumen terdapat 4 faktor utama yang mempengaruhi perilaku konsumen dalam mengambil keputusan.

1) Faktor Budaya

---

<sup>22</sup> Mustapa Husein Sinaga, "Pengaruh perilaku konsumen terhadap keputusan pembelian Mitra Iqra'Plus (Asuransi Pendidikan) pada PT. Asuransi Jiwa Syari'ah Bumiputera, kantor pemasaran syari'ah Medan" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2020), 8.

Budaya membentuk nilai, norma, dan kepercayaan, yang kemudian memengaruhi perilaku konsumen dalam berbagai aspek, termasuk kebutuhan, keinginan, proses pengambilan keputusan, dan evaluasi produk atau jasa.

2) Faktor Sosial

Faktor sosial terdiri dari kelompok, keluarga dan status, semua itu dapat mempengaruhi perilaku seseorang Faktor.

3) Pribadi

a) Usia dan Tahap Siklus Hidup Setiap individu pasti akan mengalami siklus hidup atau mengalami perjalanan dan perubahan sepanjang hidupnya. Perubahan siklus hidup ini akan mempengaruhi perilaku konsumen.

b) Perubahan usia dan tahap siklus hidup dapat menyebabkan perubahan kebutuhan, keinginan, dan perilaku konsumen.

c) Keadaan Ekonomi Kondisi ekonomi mempengaruhi perilaku konsumen. Kondisi ekonomi yang stabil dapat meningkatkan daya beli konsumen, sehingga mereka lebih cenderung untuk melakukan pembelian.

d) Gaya hidup adalah cara seseorang menjalani kehidupannya, yang dapat dilihat dari apa yang mereka lakukan, apa yang mereka pikirkan, dan apa yang mereka sukai.

4) Faktor Psikologi Terdapat empat faktor psikologis utama yang dapat mempengaruhi pilihan pembelian sebagai berikut.

a) Motivasi adalah dorongan yang menyebabkan seseorang bertindak untuk mencapai tujuan tertentu. Terkait konsumen, Motivasi konsumen adalah kekuatan yang menggerakkan konsumen untuk membuat keputusan pembelian yang memenuhi kebutuhan mereka.

b) Persepsi adalah proses memahami dan memberikan makna terhadap stimulus yang diterima oleh panca indera.

- c) Pengetahuan adalah hasil dari proses belajar dan memahami sesuatu. Pengetahuan dapat diperoleh melalui berbagai cara, seperti membaca, menonton, atau berdiskusi.
  - d) Kepercayaan dan sikap pendirian adalah dua konsep yang saling terkait dalam perilaku konsumen. Kepercayaan mencakup keyakinan terhadap sesuatu, sementara sikap pendirian mencakup kecenderungan untuk bertindak atau berpikir dalam suatu cara tertentu. Dalam konteks perilaku konsumen, kepercayaan berkaitan dengan keyakinan konsumen terhadap suatu produk atau jasa. Kepercayaan konsumen dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk pengalaman pribadi, informasi dari orang lain, dan reputasi merek.<sup>23</sup>
- c. Indikator Perilaku Konsumen

Adapun indikator perilaku konsumen adalah sebagai berikut:

1) *Cognitive component*

Dalam perilaku konsumen, terdapat hubungan erat antara kepercayaan konsumen dan persepsi terhadap objek. Kepercayaan konsumen mencakup keyakinan mereka terhadap suatu produk atau jasa, sementara persepsi objek adalah cara konsumen melihat suatu produk atau jasa. Dalam konteks kepercayaan konsumen, atribut produk menjadi fokus kepercayaan. Apabila kepercayaan konsumen terhadap atribut produk bersifat positif, maka persepsi konsumen terhadap produk tersebut juga cenderung positif.

Persepsi konsumen yang positif terhadap suatu produk dapat meningkatkan komponen kognitif dari sikap konsumen. Komponen kognitif adalah keyakinan konsumen terhadap suatu produk atau jasa. Keyakinan

---

<sup>23</sup> Nugrahainy siti nur afifah, "Pengaruh Pendapatan Mahasiswa Dan Pengetahuan Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)" (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta), 15-17.

konsumen yang positif terhadap suatu produk dapat meningkatkan kemungkinan konsumen untuk membeli produk tersebut. Pembentukan kepercayaan konsumen terhadap atribut produk dapat melalui proses mengetahui atribut dan manfaat produk tersebut. Proses mengetahui atribut dan manfaat produk dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti membaca informasi produk, mencoba produk, atau mendengarkan pendapat orang lain.

2) *Affective component*

Dalam perilaku konsumen, aspek afektif merupakan salah satu komponen sikap konsumen yang berhubungan dengan perasaan dan emosi konsumen terhadap suatu produk atau jasa. Afektif memiliki kemampuan memengaruhi perilaku konsumen, terutama dalam konteks pembelian impulsif. Afektif mencerminkan perasaan individu terhadap suatu objek, apakah objek tersebut diinginkan atau disenangi. Perasaan ini dapat berupa emosi positif, seperti kebahagiaan, kepuasan, atau kegembiraan, maupun emosi negatif, seperti kekecewaan, ketidakpuasan, atau kekecewaan.

Afektif juga mencerminkan motivasi yang mana seseorang akan mengalami dorongan emosi & fisiologis. Dorongan emosi adalah keinginan untuk melakukan sesuatu, sedangkan dorongan fisiologis adalah perubahan fisik yang terjadi dalam tubuh sebagai respons terhadap emosi. Dalam pembelian impulsif, perasaan (afektif) yang kuat akan diikuti dengan tindakan pembelian. Pembelian impulsif adalah pembelian yang dilakukan secara tiba-tiba, tanpa perencanaan yang matang. Pembelian impulsif sering kali didorong oleh perasaan afektif yang kuat, seperti senang, suka, atau penasaran.

3) *Konatif component*

Dalam konteks perilaku konsumen, aspek konatif merupakan salah satu komponen sikap konsumen yang terkait dengan kecenderungan dan perilaku aktual

konsumen terhadap suatu produk atau jasa. Komponen ini mencerminkan kecenderungan konsumen untuk melakukan tindakan terhadap objek sikap. Tindakan yang muncul dalam komponen konatif sering kali diukur melalui konsep behavioral intention, yaitu niat konsumen untuk melakukan tindakan tertentu terhadap objek sikap. Dalam suatu penelitian, variabel tindakan pengunjung dapat dianggap sebagai variabel konatif yang mengukur kecenderungan pengunjung untuk melakukan tindakan tertentu di tempat wisata. Indikator untuk mengukur variabel ini dapat mencakup preferensi atau pilihan produk yang diinginkan oleh pengunjung.<sup>24</sup>

#### d. Perilaku Konsumen dalam perspektif Islam

Perilaku konsumen dalam perspektif Islam tidak hanya terbatas pada pemenuhan kebutuhan jasmani, melainkan juga mencakup pemenuhan kebutuhan rohani. Oleh karena itu, konsumen muslim diharapkan memperhatikan aspek etika dan moralitas dalam setiap tindakan konsumsinya. Teori perilaku konsumen Islami merujuk pada kerangka konseptual yang menjelaskan perilaku konsumen muslim dalam memenuhi kebutuhan mereka. Teori ini berlandaskan pada prinsip-prinsip syari'ah Islam, yang melibatkan nilai-nilai dasar, motif, tujuan konsumsi, serta teknik pilihan dan alokasi anggaran yang sesuai dengan ketentuan agama.<sup>25</sup>

Dalam ekonomi konvensional, terdapat asumsi bahwa konsumen bersifat rasional dan selalu berusaha untuk memaksimalkan kepuasannya. Asumsi ini dibangun berdasarkan prinsip-prinsip ekonomi, seperti

---

<sup>24</sup> Lilik Lidyawati (2022). "Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen Dalam Menggunakan Skincare Impor" (Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia), 7-8.

<sup>25</sup> Mustapa Husein Sinaga, "Pengaruh perilaku konsumen terhadap keputusan pembelian Mitra Iqra'Plus (Asuransi Pendidikan) pada PT. Asuransi Jiwa Syari'ah Bumiputera, kantor pemasaran syari'ah Medan" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2020), 122.



hukum permintaan dan penawaran. Namun, dalam kenyataan, asumsi ini tidak selalu berlaku. Konsumen seringkali melakukan tindakan yang tidak rasional, seperti membeli barang yang tidak dibutuhkan atau mengakumulasi barang secara berlebihan. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti emosi, pengaruh sosial, dan iklan. Ekonomi Islam, di sisi lain, memiliki landasan yang kuat dalam Al-Qur'an dan Sunnah Nabi SAW. Landasan ini memberikan pedoman bagi konsumen muslim dalam memenuhi kebutuhannya. Landasan tersebut dapat dilihat dari Ayat dan hadist berikut ini:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تُحَرِّمُوا طَيِّبَاتِ مَا أَحَلَّ اللَّهُ لَكُمْ وَلَا تَعْتَدُوا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُعْتَدِينَ ﴿٨٧﴾

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu mengharamkan apa yang baik yang telah diharamkan Allah kepadamu, dan janganlah kamu melampaui batas. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas (Q.S. Al- Maidah: 87)”.

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah SWT telah memberikan rezeki yang baik dan halal kepada manusia. Namun, manusia tidak boleh bersikap melampaui batas atau kikir dalam menggunakan rezeki tersebut. Allah SWT melarang manusia untuk bersikap boros, yaitu membelanjakan harta secara berlebihan tanpa pertimbangan yang matang. Boros dapat menyebabkan kerugian materi dan spiritual. Allah SWT juga melarang manusia untuk bersikap kikir, yaitu menahan diri dari membelanjakan harta untuk hal-hal yang bermanfaat. Kikir dapat menyebabkan orang lain menderita. Oleh karena itu, manusia harus bersikap bersyukur dan sederhana dalam menggunakan rezeki. Bersyukur berarti menyadari bahwa rezeki tersebut adalah pemberian Allah SWT dan menggunakannya untuk kebaikan. Sederhana

berarti menggunakan rezeki secara wajar dan tidak berlebihan.

Dalam Islam, konsumsi tidak dapat dipisahkan dari peranan keimanan. Keimanan adalah kepercayaan kepada Allah SWT dan ajaran-ajaran-Nya. Keimanan memberikan cara pandang dunia yang cenderung mempengaruhi kepribadian manusia. Keimanan yang kuat akan mendorong manusia untuk mengonsumsi barang dan jasa yang halal, baik, dan bermanfaat. Keimanan juga akan mendorong manusia untuk menggunakan barang dan jasa secara bijak dan tidak berlebihan. Keimanan sangat mempengaruhi kuantitas dan kualitas konsumsi, baik dalam bentuk kepuasan materil maupun spiritual. Konsumsi yang dilakukan dengan iman akan memberikan kepuasan materil dan spiritual yang lebih besar. Dalam Islam, aturan dalam melakukan segala perbuatan, baik buruk, halal haram, sudah sangat jelas dijelaskan dalam Al-Qur'an, Hadis, dan ijma ulama. Aturan-aturan tersebut menjadi pedoman bagi umat Islam dalam mengonsumsi barang dan jasa.

Dalam proses melakukan investasi, salah satu hal yang perlu diperhatikan adalah faktor perilaku konsumen, karena perilaku konsumen memiliki pengaruh yang positif signifikan karena investor percaya bahwa adanya ketrampilan dan pengetahuan tentang pasar yang dimilikinya, akan mampu mengantisipasi prediksi perubahan dan tujuan arah pasar di masa depan.<sup>26</sup>

e. Indikator perilaku konsumen dalam prespektif islam

- 1) Tidak boros
- 2) Tidak kikir<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup> Wisnu Yuwono dan Angelin Denis Yeo “Analisis Perilaku Konsumen dan Keuangan terhadap Minat Investasi Properti Kelas Menengah di Kota Batam,” *JBK: Jurnal Bisnis & Kewirausahaan* 16, no. 3 (2020): 222.

<sup>27</sup> Rozayni, “Perilaku Konsumen Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Di Komplek Pemda Perumahan Cemara Rt 03 Rw 04 Kelurahan Delima Kecamatan Tampan Pekanbaru)” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Qasim Riau, 2011), 52.

### 3. Manajemen Keuangan

#### b. Definisi manajemen keuangan

Manajemen keuangan adalah proses perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian penggunaan dana untuk mencapai tujuan. Pengelolaan ini meliputi perolehan dana, penggunaan dana, dan pengelolaan aset. Dalam pengelolaan dana, seseorang harus memperhatikan efisiensi dan efektivitas.<sup>28</sup> Manajemen keuangan adalah proses pengambilan keputusan dan pelaksanaannya yang berkaitan dengan perolehan, pendanaan, dan pengelolaan aset.

#### c. Faktor-faktor manajemen keuangan

##### 1) Investasi

Manajemen keuangan berfungsi untuk menentukan jenis, jumlah, dan komposisi aset yang dibutuhkan perusahaan untuk mencapai tujuannya. Aset yang diperlukan harus dapat mendukung kegiatan operasional dan mencapai tujuan perusahaan. Aset ini bisa berupa investasi baik investasi finansial seperti saham, obligasidan lain-lain, maupun investasi rill seperti membeli tanah, bangunan.

##### 2) Pendanaan

Manajer keuangan harus menyusun strategi pendanaan yang optimal untuk mendukung komposisi aset perusahaan.

##### 3) Manajemen asset

Setelah aset perusahaan diinvestasikan dan didanai, tanggung jawab manajer keuangan melibatkan pengelolaan dan pengawasan terhadap aset tersebut.<sup>29</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas kita dapat ketahui bahwa aktivitas investasi termasuk kedalam manajemen keuangan, manajemen keuangan digunakan untuk

---

<sup>28</sup> Najmudin, *Manajemen Keuangan dan Akuntansi Syariah Modern*, 1 ed. (Yogyakarta: Andi, 2011), 39.

<sup>29</sup> Nanik Ermawati dan Retno Tri Handayani, *Manajemen Keuangan dan Investasi*, 1 ed. (Kudus: Badan Penerbit Universitas Muria Kudus, 2021), 3.

melakukan perencanaan dan pengambilan keputusan terhadap investasi.

d. Indikator manajemen keuangan

1) Likuiditas

Seluruh aset yang dapat segera digunakan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus dipenuhi. Kemampuan suatu perusahaan untuk membayar belum tentu mencakup pemenuhan semua kewajiban keuangannya. Oleh karena itu, manajer keuangan perlu memastikan tingkat likuiditas perusahaan agar dapat memenuhi segala kewajiban yang dimiliki.

2) Solvabilitas

Kemampuan perusahaan untuk membayar semua hutangnya dengan menggunakan seluruh asset saat perusahaan tersebut dilikuidasi.

3) Rentabilitas

Kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dari total aktiva dan modal yang dimiliki. Ada dua cara dalam perhitungan rentabilitas<sup>30</sup>

e. Manajemen keuangan dalam prespektif islam

Manajemen keuangan syariah melibatkan usaha dalam mengelola keuangan baik pada tingkat individu maupun kolektif dengan tujuan mencapai sasaran yang sesuai dengan prinsip dan landasan hukum agama Islam. Prinsip-prinsip dan dasar hukum ini tidak hanya terbatas pada sistem keuangan, tetapi juga mencakup lembaga-lembaga pengelolaan keuangan, termasuk produk-produk yang mereka tawarkan.

f. Indikator manajemen keuangan dalam prespektif dalam prespektif islam

1) Mengatur pemasukan

2) Mengatur pengeluaran

---

<sup>30</sup> Riskawati Agustine, "Pengaruh Profitabilitas, Financial Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia" (Skripsi: Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2018), 11-12.

- 3) Mengatur pembiayaan
- 4) Mengatur tabungan<sup>31</sup>

#### 4. Pasar Modal

##### a) Definisi Pasar Modal

Pasar modal merupakan platform di mana pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dapat berinteraksi dengan pihak yang kekurangan dana (perusahaan atau pemerintah). Dana yang diperdagangkan di pasar modal termasuk dalam kategori dana jangka panjang, yang memiliki jatuh tempo lebih dari satu tahun. Pasar modal berfungsi sebagai wadah yang menyediakan dana jangka panjang untuk investasi dalam barang modal. Barang modal ini merupakan peralatan produksi yang digunakan untuk menghasilkan barang dan jasa. Investasi dalam barang modal memiliki potensi untuk menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan aktivitas perekonomian.<sup>32</sup>

Dana yang diperdagangkan di pasar modal merupakan dana jangka panjang, dengan jatuh tempo lebih dari satu tahun. Dana ini dapat dialokasikan untuk investasi dalam barang modal, yang merupakan peralatan produksi digunakan untuk menghasilkan barang dan jasa. Investasi dalam barang modal memiliki dampak positif terhadap ekonomi, terutama dalam menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kegiatan perekonomian.

Melalui investasi dalam barang modal, perusahaan dapat meningkatkan kapasitas produksinya. Peningkatan kapasitas ini membuka peluang untuk menciptakan lapangan kerja baru. Selain itu, investasi dalam barang modal dapat meningkatkan produktivitas perusahaan,

---

<sup>31</sup> Denny Sasmito Ajie, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Syariah Pegawai Bni Syariah Yogyakarta" (Skripsi: Universitas Islam Indonesia, 2018), 4.

<sup>32</sup> Abdul Manan, *Aspek Hukum Dalam Penyelenggaraan Investasi Di Pasar Modal Syariah Indonesia*, 1 ed. (Jakarta : Kencana Perdana Media Group, 2012 ), 23-24.

mengarah pada efisiensi produksi yang lebih baik dan penurunan biaya produksi. Hal ini dapat mengakibatkan harga barang dan jasa yang lebih terjangkau, mendorong kenaikan daya beli masyarakat.

Dampak positif seperti peningkatan lapangan kerja dan kegiatan perekonomian berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa pasar modal memainkan peran penting dalam memajukan perekonomian suatu negara.

b) Pasar Modal Syariah

Pasar modal syariah adalah suatu pasar modal yang tidak memperdagangkan instrumen investasi yang mengandung unsur riba, maysir, gharar, dan dharar. Riba merujuk pada pengambilan tambahan dari harta orang lain tanpa imbalan yang sah. Maysir adalah perjudian. Gharar mengacu pada ketidakjelasan atau ketidakpastian, sementara dharar berkaitan dengan kemudharatan.<sup>33</sup>

Pasar modal dapat menggambarkan kesehatan dan pertumbuhan ekonomi suatu Negara, saat kebijakan-kebijakan pemerintah dan kondisi ekonomi suatu Negara bagus ada sudut pandang investor, biasanya harga saham akan meningkat dan kondisi ini akan meningkatkan nilai indeks harga saham dari suatu Negara.<sup>34</sup>

Fatwa Dewan Syariah Nasional No.40/DSNMUI/X/2008 telah menjelaskan tentang Pasar modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip-Prinsip Syariah di Bidang Pasar Modal adapun lebih rincinya sebagai berikut:

---

<sup>33</sup> Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syaiah*, 1 ed. (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), 64.

<sup>34</sup> Novia Pramai Sella1, A. Zuliansyah dan Gustika Nurmalia "Integrasi Indeks Harga Saham Syariah Indonesia Pada Pasar Modal Syariah Di India, Japan, Malaysia, China Menggunakan Metode Vector Error Correction Model (VECM)," *Al-Mashrof: Islamic Banking and Finance* 2, No. 1 (2021): 37.

a) Ketentuan Umum

- 1) Pasar Modal adalah kegiatan yang terkait dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang terkait dengan penerbitan efek, serta lembaga dan profesi yang terkait dengan efek tersebut.
- 2) Emiten adalah pihak yang melakukan penawaran umum.
- 3) Efek Syariah adalah jenis efek sebagaimana dijelaskan dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal. Efek ini merupakan surat berharga yang, baik dalam akad, pengelolaan perusahaannya, maupun cara penerbitannya, memenuhi prinsip-prinsip syariah.
- 4) Syari'ah Compliance Officer (SCO) adalah pihak atau pejabat dari suatu perusahaan atau lembaga yang mendapatkan sertifikasi dari DSN-MUI dalam pemahaman mengenai prinsip-prinsip syari'ah di Pasar Modal.
- 5) Pernyataan kesesuaian Syari'ah adalah pernyataan tertulis yang dikeluarkan oleh DSN-MUI terhadap suatu efek syari'ah bahwa efek tersebut sesuai dengan prinsip-prinsip syari'ah.
- 6) Prinsip-prinsip syari'ah adalah prinsip-prinsip yang didasarkan atas ajaran Islam yang menetapannya dilakukan oleh DSN-MUI, baik ditetapkan dalam fatwa ini maupun dalam fatwa lainnya<sup>35</sup>

b) Pasar modal

- 1) Pasar Modal beserta seluruh mekanisme kegiatannya terutama mengenai emiten, jenis efek yang diperdagangkan dan mekanisme perdagangannya dipandang telah sesuai dengan

---

<sup>35</sup> Abdul Manan, *Aspek Hukum Dalam Penyelenggaraan Investasi Di Pasar Modal Syariah Indonesia*, 1 ed. (Jakarta : Kencana Perdana Media Group, 2012 ), 89.



syariah apabila telah memenuhi prinsip-prinsip syariah.

- 2) Suatu efek dipandang telah memenuhi prinsip-prinsip syariah apabila telah memperoleh pernyataan kesesuaian syariah<sup>36</sup>

Kegiatan perdagangan usaha yang sesuai dengan prinsip syariah Islam adalah kegiatan yang tidak menghasilkan produk atau jasa yang dianggap haram, dan tidak menggunakan cara perdagangan atau usaha yang dilarang dalam ajaran Islam. Dengan kata lain, perusahaan yang ingin menjadi emiten syariah harus memastikan bahwa seluruh aspek bisnisnya memenuhi persyaratan syariah. Karakteristik tersebut antara lain:

- 1) Semua saham harus diperdagangkan di bursa efek, hal ini dilakukan untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam semua transaksi saham.
- 2) Bursa efek perlu menyediakan saham yang dapat diperdagangkan melalui pialang, dengan tujuan memudahkan investor dalam melakukan transaksi saham.
- 3) Setiap perusahaan wajib menyampaikan informasi tentang perhitungan keuntungan dan kerugian setidaknya setiap 3 bulan, sehingga memberikan informasi yang transparan kepada investor mengenai kinerja perusahaan.
- 4) Saham tidak boleh dijual dengan harga lebih tinggi atau lebih rendah dari HST (Harga Seimbang Tertinggi), sebagai langkah untuk mencegah terjadinya spekulasi di pasar modal syariah.<sup>37</sup>

---

<sup>36</sup> Ibid., 90.

<sup>37</sup> Akhmad Faozan, "Konsep Pasar Modal Syariah," *Muqtasid: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 4, no. 2 (2013): 14, <https://doi.org/10.18326/muqtasid.v4i2.287-310>.

c) Instrument Pasar Modal Syariah

Insrtrumen di pasar modal syari"ah antara lain: Instrumen penyertaan (Saham Syari"ah dan Obligasi Syari"ah atau Sukuk), instrument derivative (waran dan right) dan instrumen lain (reksa dana syariah)<sup>38</sup>

Saham adalah surat berharga yang merepresentasikan kepemilikan suatu perusahaan. Dalam prinsip syariah, partisipasi modal dilakukan hanya pada perusahaan yang tidak terlibat dalam kegiatan yang bertentangan dengan ajaran Islam, seperti perjudian, riba, dan produksi barang yang diharamkan. Dalam konteks syariah, partisipasi modal tidak dinyatakan melalui saham syariah atau non-syariah, tetapi lebih berfokus pada indeks saham syariah. Ini mencerminkan komitmen untuk menghindari investasi dalam entitas yang tidak sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam.<sup>39</sup>

Obligasi syariah, juga dikenal sebagai sukuk, merupakan surat berharga jangka panjang yang diterbitkan oleh emiten kepada pemegang obligasi syariah. Obligasi syariah mengharuskan emiten membayar pendapatan kepada pemegang obligasi dalam bentuk bagi hasil, margin, atau fee, serta melunasi pokok obligasi pada saat jatuh tempo. Yang membedakan obligasi syariah dari obligasi konvensional adalah ketiadaan unsur riba dalam struktur transaksinya. Obligasi syariah didasarkan pada prinsip bagi hasil, sehingga investor tidak menerima bunga tetapi mendapatkan keuntungan dari hasil usaha emiten.<sup>40</sup>

Reksadana syariah adalah instrumen investasi yang dikelola oleh manajer investasi syariah. Manajer investasi syariah bertanggung jawab mengelola dana investor

---

<sup>38</sup> Dadan Muttaqien, *Aspek Legal Lembaga Keuangan Syariah*, 1 ed. (Yogyakarta: Safiria Insana Perss, 2009), 49-50.

<sup>39</sup> Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syaiah*, 1 ed. (Malang: UIN-MalikiPress, 2010), 82.

<sup>40</sup> Ahmad Ifham Sholihin, *Pedoman Umum Lembaga Keuangan Sariah*, 1 ed. (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2010), 318.

dengan cara menginvestasikannya pada instrumen investasi syariah, seperti saham syariah, obligasi syariah, dan sukuk. Tujuan dari reksadana syariah adalah untuk menyediakan alternatif investasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip ajaran Islam.<sup>41</sup> Reksadana syariah dibentuk untuk memberikan kemudahan bagi investor dalam berinvestasi di pasar modal. Selain itu, reksadana syariah juga dibentuk untuk memenuhi kebutuhan investor yang menginginkan keuntungan dari sumber dan mekanisme investasi yang bersih dan dapat dipertanggungjawabkan secara religius, serta tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Investor yang menginginkan keuntungan dari sumber dan mekanisme investasi yang bersih dan dapat dipertanggungjawabkan secara religius, serta tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah Islam, dapat berinvestasi pada reksadana syariah. Reksadana syariah dikelola oleh manajer investasi syariah yang akan menginvestasikan dana investor pada instrumen investasi syariah, seperti saham syariah, obligasi syariah, dan sukuk.

## **5. Literasi keuangan**

### **a) Definisi Literasi Keuangan**

Literasi berasal dari bahasa Latin "littera" yang berarti huruf. Literasi awalnya diartikan sebagai kemampuan membaca dan menulis. Namun, pengertian literasi kemudian berkembang menjadi kemampuan menggunakan bahasa secara efektif, baik secara lisan maupun tulisan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI V) Literasi adalah kemampuan yang diperlukan untuk hidup secara efektif di masyarakat. Kemampuan ini mencakup kemampuan membaca dan menulis, pengetahuan atau keterampilan dalam bidang atau

---

<sup>41</sup> Ibid., 310.

aktivitas tertentu, dan kemampuan untuk menggunakan informasi dan pengetahuan untuk menyelesaikan masalah dan membuat keputusan yang tepat.

Literasi adalah kemampuan yang diperlukan untuk berkomunikasi secara tertulis. Kemampuan ini mencakup kemampuan untuk menghasilkan tulisan yang jelas dan efektif, serta kemampuan untuk memahami tulisan yang ditulis oleh orang lain. Literasi tidak hanya melibatkan keterampilan membaca dan menulis, tetapi juga keterampilan-keterampilan lain yang diperlukan untuk menghasilkan dan memahami tulisan, literasi tidak hanya sekadar kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi dan pengetahuan untuk mencapai kesejahteraan masyarakat.

Jika dihubungkan dengan keuangan, pengertian literasi keuangan tidak jauh berbeda dengan pengertian literasi itu sendiri seperti menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), literasi keuangan adalah kemampuan untuk memahami pengetahuan dan keterampilan mengelola sumber daya keuangan untuk mencapai kesejahteraan.

Berdasarkan pengertian literasi di atas, dapat disimpulkan bahwa literasi adalah kemampuan yang kompleks yang membutuhkan kepekaan dan keterampilan yang tinggi. Literasi juga bersifat dinamis, artinya literasi akan terus berkembang seiring berjalannya waktu dengan adanya penelitian dan kajian baru.

Literasi keuangan adalah langkah dari sebuah tingkatan dimana kita harus paham tentang rancangan dari keuangan dan usaha dari sebuah keterampilan dan keahlian seseorang untuk mengurus keuangan pribadinya dengan baik, tepat dalam jangka waktu pendek, sedang atau pun dalam jangka waktu seumur hidup dan merubah keadaan perekonomiannya sendiri.

Ada lima (5) katagori tentang defenisi konseptual mengenai literasi keuangan yaitu sebagai berikut:

- 1) Wawasan pada rancangan keuangan.
- 2) Keahlian dan keterampilan atau skill untuk berkomunikasi mengenai rancangan keuangan.
- 3) Kepintaran dalam mengelola keuangan pribadi.
- 4) Keahlian dan keterampilan dalam mengambil sebuah keputusan keuangan yang tepat.
- 5) Keahlian dan keterampilan dalam merencanakan keuangan masa depan yang baik sesuai dengan kebutuhan.

b) Indikator literasi keuangan

Adapun Indikator Literasi Keuangan yaitu sebagai berikut:

- 1) Pengetahuan
- 2) Kepercayaan
- 3) Kemampuan
- 4) Perilaku <sup>42</sup>

Berdasarkan dari penentuan yang dipakai untuk mengetahui tingkat literasi keuangan pada umumnya menggunakan desain kuesioner dalam bentuk pengetahuan umum tentang tabunagn, pinjaman, asuransi dan investasi. Ada pun sejauh ini pengukuran pemahaman dasar keuangan adalah menghitung dan memahami tentang suku bunga dan bunga majemuk (berganda), memahami inflasi, dan memahami difersifikasi resiko. Bunga dan riba tidak dibenarkan dalam perekonomian islam, oleh sebab itu tolak ukur tersebut tidak dapat dituangkan dalam pengukuran literasi keuangan bagi umat islam. literasi keuangan merupakan ilmu pengetahuan tentang keuangan yang menginput untuk memenuhi aspek akan kebutuhan dalam pengetahuan keuangan dan untuk menunjukkan perbedaan dalam hasil keuangan.

---

<sup>42</sup> Dini Andriani Nasution, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Kecamatan Singkohor Kabupaten Aceh Singkil)" (Skripsi, UIN AR-RANIRY Banda Aceh), 47-48.

Literasi keuangan adalah bentuk kesadaran seseorang yang wajib punya pada masyarakat dalam mengatur dana yang dimiliki berdasarkan pengetahuan yang didapat. Sehingga bisa mengubah prinsip dan tingkah laku masyarakat menjadi lebih baik.

## 6. Manfaat

### a) Definisi Manfaat

Manfaat adalah hasil atau keuntungan yang diperoleh dari suatu tindakan atau aktivitas. Keuntungan tersebut dapat bersifat fisik, seperti uang, barang, atau jasa, atau bersifat non-fisik, seperti pengetahuan, pengalaman, atau kepuasan. Dalam konteks investasi, investasi merupakan salah satu cara untuk mendapatkan manfaat di masa depan. Melalui investasi, individu dapat mengembangkan aset mereka dan meraih keuntungan dari peningkatan nilai aset tersebut.

Manfaat investasi merujuk pada apa yang diperoleh oleh penanam modal atau peningkatan kesejahteraan investor dalam bentuk keuntungan finansial. Terdapat lima manfaat dalam investasi yang perlu diketahui oleh calon investor, yang dapat diukur dari dampak positif yang timbul:

#### 1) Potensi Penghasilan Jangka Panjang:

Investasi yang memiliki risiko modal, seperti saham atau obligasi korporasi, secara historis telah memberikan manfaat signifikan kepada para investor. Meskipun tidak ada jaminan keberhasilan, saham memiliki potensi pertumbuhan yang signifikan dalam jangka panjang. Meskipun lebih aman, uang tunai mungkin tidak memberikan hasil yang sebesar ini. Volatilitas pasar saham kadang-kadang dapat dianggap sebagai peluang bagi manajer investasi yang ingin membeli saham dengan harga yang lebih rendah.

2) Mengungguli Inflasi:

Untuk pertumbuhan nyata dari waktu ke waktu, diperlukan tingkat pengembalian investasi setelah pajak yang melebihi tingkat inflasi. Dalam kondisi suku bunga rendah seperti saat ini, menemukan rekening tabungan dengan pengembalian di atas tingkat inflasi bisa sulit. Oleh karena itu, pertimbangkan investasi yang memiliki potensi untuk mengalahkan inflasi.

3) Memberikan Penghasilan Tetap:

Investasi seperti ekuitas, obligasi, dan properti dapat memberikan tingkat penghasilan tetap dan menarik. Ini menjadi relevan terutama bagi mereka yang mendekati atau berada di masa pensiun, di mana penghasilan tetap dibutuhkan untuk biaya hidup sehari-hari.

4) Bisa Menyesuaikan Dengan Perubahan Kebutuhan:

Portofolio investasi dapat diatur untuk mencapai berbagai tujuan sepanjang perjalanan hidup. Perubahan sikap terhadap risiko seiring bertambahnya usia atau penyesuaian tujuan hidup dapat diakomodasi dalam perencanaan investasi yang matang.

5) Berinvestasi Sesuai Dengan Keadaan Keuangan:

Keadaan keuangan seseorang akan selalu berubah, tetapi fleksibilitas dalam berinvestasi memungkinkan penyesuaian sesuai dengan perubahan tersebut. Memulai investasi sesegera mungkin atau melakukan investasi rutin setiap bulan dapat membantu mengatasi fluktuasi pasar dan memberikan manfaat dalam jangka panjang, terutama dalam pasar yang dinamis.<sup>43</sup>

---

<sup>43</sup> Dasriyan Saputra, "Pengaruh Manfaat, Modal, Motivasi dan Edukasi Terhadap Minat Dalam Berinvestasi di Pasar Modal," *Future Jurnal Manajemen Dan Akuntansi* 5 no.2 (2018): 180.



b) Indikator manfaat investasi

Adapun Indikator manfaat yaitu sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan Kesejahteraan
- 2) Instrumen pembangunan ekonomi
- 3) Manfaat pada masa yang akan datang
- 4) Penghasilan tetap<sup>44</sup>

## 7. Pendapatan

a) Definisi Pendapatan

Pendapatan dapat diklasifikasikan menjadi dua jenis, yaitu pendapatan perorangan dan pendapatan nasional. Pendapatan perorangan adalah pendapatan yang diterima oleh individu, sedangkan pendapatan nasional adalah pendapatan yang diterima oleh seluruh penduduk suatu negara.

Pendapatan perorangan dapat diperoleh dari berbagai sumber, seperti upah, gaji, bunga, dividen, sewa, dan keuntungan. Pendapatan nasional dapat diperoleh dari berbagai sumber, seperti produksi barang dan jasa, distribusi barang dan jasa, dan konsumsi barang dan jasa. Pendapatan penting untuk memenuhi kebutuhan hidup dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan memiliki pendapatan yang tinggi, seseorang atau kelompok dapat memenuhi kebutuhannya dengan lebih baik dan meningkatkan kualitas hidupnya.

Menurut ilmu ekonomi, pendapatan adalah jumlah uang yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam waktu tertentu. Pendapatan dapat diartikan sebagai jumlah aset kekayaan yang dimiliki oleh seseorang atau kelompok pada awal periode tertentu ditambah dengan nilai aset kekayaan yang bertambah

---

<sup>44</sup> Fitriasuri dan Rahayu Maharani Abhelia Simanjuntak “Pengaruh pengetahuan investasi, manfaat motivasi, dan modal minimal investasi terhadap keputusan investasi di Pasar Modal,” *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi* 6 no.2 (2022): 3337, <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1186>.

karena faktor-faktor yang tidak terkait dengan perubahan modal dan hutang.

Pendapatan adalah semua penerimaan, baik tunai maupun bukan tunai yang merupakan hasil dan penjualan barang atau jasa dalam jangka waktu tertentu. Pendapatan adalah kompensasi pemberian jasa kepada orang lain, setiap orang mendapatkan penghasilan karena membantu orang lain.

Pendapatan seseorang dapat dikaitkan dengan jenis pekerjaan yang dilakukannya sesuai dengan profesi masing-masing misalnya pengusaha, buruh, pegawai, tukang, dan lain-lain. Setelah bekerja, seseorang memperoleh pendapatan yang dapat digunakan sebagai pemenuh kebutuhan sehari-hari, selain itu dapat digunakan untuk tabungan maupun usaha.

Badan Pusat Statistik menggolongkan menjadi tiga pengertian pendapatan, yaitu sebagai berikut:

- 1) Pendapatan berupa uang, adalah penerimaan dalam bentuk uang yang didapat dari balas jasa.
- 2) Pendapatan berupa barang, adalah penerimaan dalam bentuk barang atau jasa. Barang atau jasa yang didapat disamakan dengan harga pasar tetapi tidak dilakukan dengan transaksi uang oleh penikmat barang atau jasa tersebut.
- 3) Penerimaan yang bukan merupakan pendapatan, yaitu penerimaan dalam bentuk penjualan barang-barang yang dipakai, warisan, hadiah, pinjaman uang, dan sebagainya.<sup>45</sup>

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan yaitu sebagai berikut:

- 1) Kualitas SDM:

Pendapatan nasional suatu negara dipengaruhi oleh kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang

---

<sup>45</sup> Faridatul Fitriyah, "Pengaruh Pendapatan, Dana Talangan Haji dan Religiusitas Terhadap Keputusan Nasabah Mendaftar Haji (Studi Pada Bni Syariah Tulungagung)," *Jurnal Nusamba* 1 no.1 (2016): 60.

dimilikinya. SDM yang berkualitas mencakup penguasaan ilmu pengetahuan, semangat dan sikap kerja yang tinggi, keterampilan, kemampuan, dan pemanfaatan teknologi yang baik. SDM yang berkualitas dapat menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi.

2) Sumber Daya Alam:

Pendapatan nasional yang tinggi dapat dicapai oleh suatu negara jika memiliki Sumber Daya Alam (SDA) yang berlimpah dan dikelola secara efektif. Pengelolaan efektif SDA mampu menghasilkan barang dan jasa yang berkualitas serta efisien, sehingga dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dan memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

3) Modal:

Modal yang mencukupi menjadi faktor penting dalam mengelola sumber daya alam secara efektif. Keberadaan modal yang memadai memungkinkan negara untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam pemanfaatan SDA. Sebaliknya, ketidakcukupan modal dapat menjadi hambatan dalam optimalisasi pendapatan nasional, sehingga penting untuk memastikan ketersediaan modal yang memadai dalam mengelola aset ekonomi suatu negara. Indikator Pendapatan

b. Adapun Indikator pendapatan yaitu sebagai berikut:

- 1) Penghasilan yang diterima perbulan
- 2) Anggaran biaya kehidupan
- 3) Pekerja.<sup>46</sup>

---

<sup>46</sup> Satiti, "Pengaruh Pendapatan dan Peran Aparat Kelurahan terhadap Kesadaran Masyarakat dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Semanggi RW VIII Pasar" (Skripsi, UMS 2014), 4.

## 8. Minat investasi

### a. Definisi Minat investasi

Minat adalah kecenderungan alamiah seseorang untuk menyukai dan tertarik pada suatu hal tertentu, baik itu berupa kegiatan, objek, atau orang. Minat ini muncul secara internal dari diri individu dan tidak tergantung pada pengaruh orang lain. Minat memiliki potensi menjadi motivasi yang kuat bagi seseorang untuk melakukan suatu tindakan atau aktivitas.

Minat menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah ketertarikan dan kecenderungan seseorang terhadap sesuatu. Minat bukanlah sesuatu yang muncul secara tiba-tiba, melainkan merupakan hasil dari proses yang kompleks yang melibatkan berbagai faktor internal dan eksternal.

Adapun faktor internal terdiri dari:

- 2) Bakat, yaitu kemampuan dasar yang dimiliki seseorang sejak lahir.
- 3) Minat, yaitu ketertarikan seseorang pada suatu hal tertentu.
- 4) Motivasi, yaitu dorongan yang menggerakkan seseorang untuk melakukan sesuatu.

Sedangkan faktor eksternal terdiri dari

- 1) Lingkungan, yaitu lingkungan fisik dan sosial di sekitar seseorang.
- 2) Pengaruh sosial, yaitu pengaruh dari orang lain, seperti keluarga, teman, dan guru.<sup>47</sup>

Faktor internal mencakup pertumbuhan, kematangan berpikir, dan proses belajar, sementara faktor eksternal melibatkan pengalaman dan lingkungan. Minat seseorang dapat mengalami perubahan seiring dengan perkembangan dan pertumbuhannya. Secara umum,

---

<sup>47</sup> Rizky Achmad Firdaus dan Nur Ifrochah, "Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Politeknik Keuangan Negara Stan Di Pasar Modal," *Jurnal Keuangan Negara dan Kebijakan Publik* 2 no. 1 (2022): 18, <https://doi.org/10.31092/jaa.v2i1.1434>.

seiring bertambahnya usia dan kematangan individu, minatnya cenderung menjadi lebih stabil, baik dari segi jumlah maupun kualitasnya.<sup>48</sup>

Minat dapat terkait dengan perasaan suka atau senang terhadap suatu objek atau aktivitas. Minat atau keinginan mencerminkan kecenderungan hati yang kuat terhadap sesuatu, mendorong seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Minat dapat dikelompokkan berdasarkan berbagai sudut pandang dan cara penggolongan. diantaranya adalah sebagai berikut:

- a) Berdasarkan timbulnya, minat dapat dibedakan menjadi minat primitif dan minat kultural.
  - 1) Minat primitif adalah minat yang timbul karena kebutuhan biologis.
  - 2) Minat kultural atau minat sosial adalah minat yang timbulnya karena proses belajar.
- b) Berdasarkan arahnya, minat dapat dibedakan menjadi minat intrinsik dan ekstrinsik.
  - 1) Minat intrinsik adalah minat yang langsung berhubungan dengan aktivitas itu sendiri.
  - 2) Minat ekstrinsik adalah minat yang berhubungan dengan tujuan akhir dari kegiatan tersebut.
- c) Berdasarkan cara mengungkapkan minat dapat dibedakan menjadi empat yaitu Exspressed interest, manifest interest, tested interest, dan inventoried interest
  - 1) Expressed interest adalah jenis minat yang diungkapkan dengan cara meminta kepada subjek untuk menyatakan kegiatan atau hal-hal yang disenangi atau tidak disenangi.

---

<sup>48</sup> Hadiyati Fitria dan Ending Ahmad Yani, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Memilih Perguruan Tinggi Ekonomi Islam," *Jurnal Ekonomi Dan Perbankam Syariah* 6, no 1 (2014): 105, <https://doi.org/10.46899/jeps.v2i1.144>

- 2) Manifest interest adalah jenis minat yang diungkapkan dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap aktivitas yang dilakukan oleh individu atau subjek.
- 3) Tested interest adalah jenis minat yang diungkapkan melalui cara menyimpulkan dari hasil jawaban tes objektif yang diberikan. Biasanya, hasil tes ini mencerminkan tingkat minat yang tinggi terhadap subjek atau masalah yang diuji.
- 4) Inventoried interest adalah jenis minat yang diungkapkan dengan menggunakan alat-alat yang sudah distandarisasikan.<sup>49</sup>

Secara lebih spesifik, minat investasi adalah faktor kunci yang memengaruhi keputusan seseorang untuk terlibat dalam investasi. Minat investasi dapat diartikan sebagai kecenderungan seseorang untuk memperdalam pemahaman terhadap segala aspek yang terkait dengan investasi, serta memiliki keinginan untuk berinvestasi dengan harapan memperoleh keuntungan di masa mendatang.

Teori sikap, seperti Theory of Reasoned Action, menyatakan bahwa keinginan untuk bertindak muncul karena adanya keinginan spesifik untuk berperilaku. Ini mengindikasikan bahwa niat berperilaku dapat menjadi prediktor perilaku yang akan diambil oleh seseorang. Dengan kata lain, jika seseorang memiliki minat dalam investasi, kemungkinan besar mereka akan mengambil langkah-langkah konkret yang mendukung keinginan mereka untuk terlibat dalam kegiatan investasi.

#### b. Indikator minat investasi

Adapun indikator minat investasi meliputi:

- 1) Keinginan mencari tahu tentang suatu investasi.

---

<sup>49</sup> Nur Kaidah, "Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Investasi Terhadap Minat Investasi Saham Di Pasar Modal Syariah" (Skripsi: UIN Raden Intan Lampung), 56-57.

- 2) Meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi dengan mengikuti pelatihan dan seminar tentang investasi.
  - 3) Mencoba berinvestasi.<sup>50</sup>
- c. Minat investasi dalam prespektif ekonomi islam

Seperti halnya bakat, minat harus dilanjutkan ke hal yang nyata. Ini dikarenakan minat sesuatu yang abstrak, minat tanpa aksi nyata tidak ada gunanya. Seperti yang kita ketahui dalam Quran Surat al-Alaq ayat 3-5 kita diperintahkan untuk membaca. Membaca bukan hanya diartikan secara tekstual seperti membaca buku, akan tetapi membaca untuk semua aspek. Seperti halnya membaca cakrawala sebagai tanda kebesaran-Nya, membaca potensi diri dan sebagainya.

اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Artinya: “Bacalah! Tuhanmulah Yang Maha Pemurah! Yang mengajarkan dengan kalam. Mengajarkan manusia apa yang ia tahu.” (Q.S. Al-Alaq: 3-5).

Investasi syariah tidak hanya membahas aspek-aspek duniawi sebagaimana yang dijelaskan oleh para ekonom sekuler. Terdapat unsur lain yang memainkan peran penting dalam kesuksesan atau kegagalan suatu investasi di masa depan, yaitu ketentuan dan kehendak Allah SWT.<sup>51</sup> Sehingga dapat diartikan investasi syariah adalah menanamkan keuntungan yang halal di masa mendatang, atau bisa dikatakan bahwa investasi syariah adalah investasi berbasis syariah yang menggunakan instrumen Islam dalam pelaksanaannya.

---

<sup>50</sup> Kusmawati. “Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi Dan Usia Sebagai Variabel Moderat,” *Jurnal Ekonomi Dan Informasi Akuntansi (Jenius)* 1, no. 2, (2011): 104.

<sup>51</sup> Muhamad Nafik, *Bursa Efek & Investasi Syariah*, 1 ed. (Jakarta : PT Serambi Ilmu, 2009), 68.



Sehingga dapat diartikan investasi syariah adalah menanamkan keuntungan yang halal di masa mendatang, atau bisa dikatakan bahwa investasi syariah adalah investasi berbasis syariah yang menggunakan instrumen Islam dalam pelaksanaannya.

Selain itu, ada beberapa prinsip syariah khusus terkait investasi yang harus menjadi pegangan bagi para investor dalam berinvestasi, yaitu:

- 1) Tidak mencari rezeki pada sektor usaha haram, baik dari segi zatnya (objeknya) maupun prosesnya (memperoleh, mengolah dan medistribusikan), serta tidak mempergunakan untuk hal-hal yang haram.
- 2) Tidak menzalimi dan tidak pula dizalimi (la tazlimūn wa lā tuzlamūn)
- 3) Keadilan pendistribusian pendapatan.
- 4) Transaksi dilakukan atas dasar rida sama rida ('antarādin) tanpa ada paksaan.
- 5) Tidak ada unsur riba, maysir (perjudian), gharar (ketidakjelasan), tadhlis (penipuan), dharar (kerusakan/kemudaratan) dan tidak mengandung maksiat.<sup>52</sup>

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa Islam sangat menganjurkan investasi tapi bukan semua bidang usaha diperbolehkan dalam berinvestasi. Aturan-aturan di atas menetapkan batasan-batasan yang halal atau boleh dilakukan dan haram atau tidak boleh dilakukan. Tujuannya adalah untuk mengendalikan manusia dari kegiatan yang membahayakan masyarakat.

Semua transaksi yang terjadi di bursa efek misalnya harus atas dasar suka sama suka, harus jelas dan transparan, informasi antar pihak harus seimbang, tidak ada unsur pemaksaan, tidak ada pihak yang dizalimi atau menzalimi, tidak ada unsur riba, unsur spekulatif atau

---

<sup>52</sup> Elif Pardiansyah "Investasi dalam Perspektif Ekonomi Islam: Pendekatan Teoritis dan Empiris," *Economica Jurnal Ekonomi Islam* 8, N 2 (2017): 350, <https://doi.org/10.21580/economica.2017.8.2.1920>.

judi (*maysīr*), haram jika ada unsur insider trading. Inilah beberapa yang perlu dipatuhi para investor agar harta yang diinvestasikan mendapatkan berkah dari Allah, bermanfaat bagi orang banyak sehingga mencapai *falāh* (sejahtera lahirbatin) di dunia juga di akhirat.

Prinsip-prinsip di atas merupakan saripati dari sumber rujukan utama yaitu Al-Qur'an dan Sunnah nabi Muhammad SAW., yang kemudiandielaborasi oleh para ulama agar mudah difahami dan diimplementasikan dalam kegiatan ekonomi dan bisnis. Berdiri di atas asas tersebut prinsip syariah yang diatur oleh fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) sebagai lembaga yang legal mengeluarkan fatwa terkait aktivitas ekonomi dan bisnis. Fatwa DSN-MUI mengatur berbagai macam transaksi ekonomi, keuangan dan bisnis termasuk di dalamnya kegiatan investasi agar sesuai dengan koridor syariah. Secara khusus fatwa DSN-MUI No. 80/DSNMUI/III/2011 mengatur bagaimana memilih investasi yang dibolehkan syariat dan melarang kegiatan yang bertentangan dengan prinsip syariah dalam kegiatan investasi dan bisnis, yaitu:

- 1) *Maisīr*, yaitu setiap kegiatan yang melibatkan perjudian dimana pihak yang memenangkan perjudian akan mengambil taruhannya.
- 2) *Gharar*, yaitu ketidakpastian dalam suatu akad, baik mengenai kualitas atau kuantitas objek akad maupun mengenai penyerahannya.
- 3) *Riba*, tambahan yang diberikan dalam pertukaran barang-barang ribawi (*al-amwāl al-ribawiyah*) dan tambahan yang diberikan atas pokok utang dengan imbalan penanguhan imbalan secara mutlak.
- 4) *Bāṭil*, yaitu jual beli yang tidak sesuai dengan rukun dan akadnya (ketentuan asal/ pokok dan sifatnya) atau tidak dibenarkan oleh syariat Islam.
- 5) *Bay'ī ma'dūm*, yaitu melakukan jual beli atas barang yang belum dimiliki.

- 6) *Ihtikār*, yaitu membeli barang yang sangat dibutuhkan masyarakat (barang pokok) pada saat harga mahal dan menimbunnya dengan tujuan untuk menjual kembali pada saat harganya lebih mahal.
- 7) *Taghrīr*, yaitu upaya mempengaruhi orang lain, baik dengan ucapan maupun tindakan yang mengandung kebohongan, agar terdorong untuk melakukan transaksi.
- 8) *Ghabn*, yaitu ketidakseimbangan antara dua barang (objek) yang dipertukarkan dalam suatu akad, baik segi kualitas maupun kuantitas.
- 9) *Talaqqī al-rukbān*, yaitu merupakan bagian dari *ghabn*, jual beli atas barang dengan harga jauh di bawah harga pasar karena pihak penjual tidak mengetahui harga tersebut.
- 10) *Tadlīs*, tindakan menyembunyikan kecacatan objek akad yang dilakukan oleh penjual untuk mengelabui pembeli seolah-olah objek akad tersebut tidak cacat;
- 11) *Ghishsh*, merupakan bagian dari *tadlīs*, yaitu penjual menjelaskan atau memaparkan keunggulan atau keistimewaan barang yang dijual serta menyembunyikan kecacatan.
- 12) *Tanājush/Najsh*, yaitu tindakan menawarkan barang dengan harga lebih tinggi oleh pihak yang tidak bermaksud membelinya, untuk menimbulkan kesan banyak pihak yang bermniat membelinya.
- 13) *Dharar*, tindakan yang dapat menimbulkan bahaya atau kerugian bagi pihak lain.
- 14) *Rishwah*, yaitu suatu pemberian yang bertujuan untuk mengambil sesuatu yang bukan haknya, membenarkan yang bathil dan menjadikan yang bathil sebagai sesuatu yang benar.
- 15) *Maksiat dan zalim*, yaitu perbuatan yang merugikan, mengambil atau menghalangi hak orang lain yang



tidak dibenarkan secara syariah, sehingga dapat dianggap sebagai salah satu bentuk penganiayaan.<sup>53</sup>

Mengacu pada paparan di atas, dalam aktivitas muamalah selama tidak ditemukan unsur-unsur yang dilarang syariah seperti yang diuraikan di atas, maka kegiatan investasi boleh dilakukan apapun jenisnya. Disamping itu, dengan aturan seperti itu akan memberikan keleluasaan investor dan pengelola investasi (manager investasi) untuk berkreasi, berinovasi, dan berakselerasi dalam pengembangan produk maupun usahanya. Dasar dari kegiatan ekonomi, bisnis dan investasi adalah kreatifitas yang dibingkai dalam tatanan prinsip syariah. Muara akhir dari kegiatan ekonomi, bisnis dan investasi dengan berlandaskan syariah dimaksudkan untuk mencapai kemuliaan hidup (falāh) yaitu bahagia dunia dan akhirat.

Adapun investasi dalam islam menggunakan akad akad dalam fikih klasik didefinisikan sebagai pertalian antara ijab dan qabul yang dibenarkan oleh syariat dan memiliki konsekuensi hukum terhadap objeknya. Sedangkan definisi akad dalam tulisan ini adalah perjanjian atau kontrak tertulis antara para pihak yang memuat hak dan kewajiban masing-masing pihak yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Terdapat banyak pilihan dan skema akad yang menunjang kegiatan ekonomi, bisnis dan investasi baik di sektor riil maupun sektor non-riil, perusahaan privat maupun publik, dan perusahaan swasta maupun perusahaan milik pemerintah, di antaranya adalah:

- 1) Akad mushārah atau shirkah (perkongasian), yaitu perjanjian (akad) kerjasama antara dua pihak atau lebih (syarik) dengan cara menyertakan modal baik

---

<sup>53</sup> DSN-MUI, "Penerapan Prinsip Syariah dalam Mekanisme Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas di Pasar Reguler Bursa Efek" 2011, <https://dsnemui.or.id/kategori/fatwa/page/8/>.

dalam bentuk uang maupun bentuk aset lainnya untuk melakukan suatu usaha.

- 2) Muḍārabah/qirāḍ, yaitu perjanjian (akad) kerjasama antara pihak pemilik modal (ṣāhib al-māl) dan pihak pengelola usaha (muḍārib) dengan cara pemilik modal (ṣāhib al-māl) menyerahkan modal dan pengelola usaha (muḍārib) mengelola modal tersebut dalam suatu usaha.
- 3) Ijārah (sewa/jasa), yaitu perjanjian (akad) antara pihak pemberi sewa atau pemberi jasa (mu'jir) dan pihak penyewa atau pengguna jasa (musta'jir) untuk memindahkan hak guna (manfaat) atas suatu objek ijarah, yang dapat berupa manfaat barang dan/atau jasa dalam waktu tertentu, dengan pembayaran sewa dan/atau upah (ujrah) tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan objek Ijarah itu sendiri.
- 4) Kafālah adalah perjanjian (akad) antara pihak penjamin (kafil/guarantor) dan pihak yang dijamin (makfūl 'anhu/aṣīl/orang yang berutang) untuk menjamin kewajiban pihak yang dijamin kepada pihak lain (makfūl lahu/orang yang berpiutang).
- 5) Wakālah adalah perjanjian (akad) antara pihak pemberi kuasa (muwakkil) dan pihak penerima kuasa (wakīl) dengan cara pihak pemberi kuasa (muwakkil) memberikan kuasa kepada pihak penerima kuasa (wakīl) untuk melakukan tindakan atau perbuatan tertentu.

Tentunya, akad dalam dunia investasi tidak terbatas pada akad yang dipaparkan di atas, namun masih banyak lagi akad yang dapat diimplementasikan pada sektor bisnis dan investasi ini. Terlebih saat ini, perkembangan zaman sudah begitu cepat khususnya dalam sektor investasi. Munculnya produk-produk baru di dunia bisnis mendorong para pemangku kepentingan untuk berinovasi dan menkreasi desain akad-akad syariah agar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi zaman. Akad tunggal

seperti yang dipaparkan di atas dirasa tidak mampu lagi menjawab permasalahan dunia bisnis, keuangan dan investasi. Karena itu, dilakukanlah pengembangan dengan mengkombinasikan beberapa akad. Inilah yang kemudian dinamakan multi akad atau hybrid contract (al-uqūd al-murakkabah).

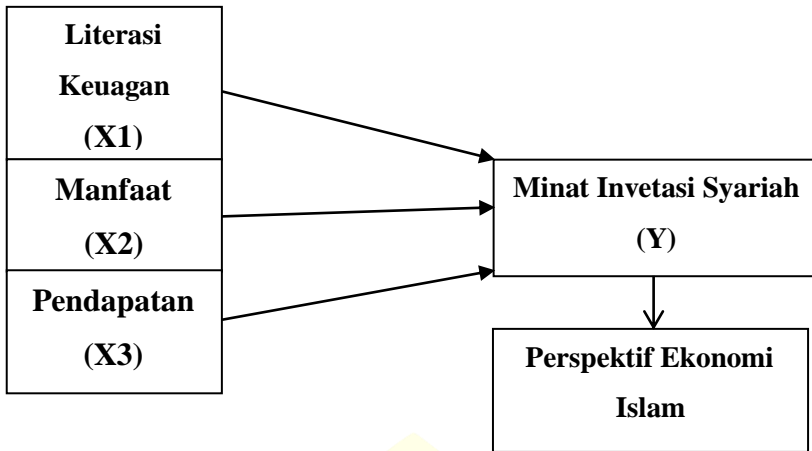
Multi akad dikembangkan dan diakui di berbagai negara yang menerapkan sistem keuangan Islam. Hal inilah yang membedakan bisnis Islam dengan model keuangan lainnya, dimana inovasi dan kreasi produk sangat diapresiasi. Pada akhirnya perkembangan produk bisnis menjadi banyak, menyerap banyak tenaga kerja, menciptakan banyak lapangan usaha, dan memberikan kemaslahatan bagi perekonomian nasional dengan tetap berpegang pada prinsip-prinsip syariah dalam transaksi, bisnis, dan investasi.

## **B. Kerangka Berpikir**

Kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.<sup>54</sup> Dalam penelitian ini penulis memiliki tiga variabel independen atau variabel bebas yang merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan variabel dependen (terikat) dan memiliki satu variabel dependen atau terikat yang merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Literasi keuangan, Manfaat dan Pendapatan sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah Minat investasi syariah. Kerangka pikir penelitian berdasarkan variabel yang diteliti yaitu :

---

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, 1 ed. (Bandung: Alfabeta, 2017), 93.



### C. Hipotesis

Hipotesis merupakan hubungan antara dua atau lebih variabel yang diperkirakan secara logis dan diungkapkan dalam bentuk pertanyaan yang dapat diuji.<sup>55</sup> Berdasarkan uraian identifikasi masalah dan kerangka pemikiran yang telah dikemukakan, maka penelitian ini mengambil hipotesis atau dugaan sementara yaitu :

#### 1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi

Literasi keuangan adalah kemampuan untuk menggunakan pengetahuan dan keterampilan untuk mengelola sumber daya keuangan secara efektif untuk kesejahteraan keuangan seumur hidup.

Berdasarkan teori perilaku konsumen investor percaya bahwa adanya keterampilan, pengetahuan atau literasi tentang pasar yang dimilikinya, akan mampu mengantisipasi prediksi perubahan dan tujuan arah pasar di masa depan.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan Parulian dan Muhammad Aminudin, menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan

<sup>55</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*, 1 ed. (Jakarta: Kencana, 2011), 8.

terhadap minat investasi.<sup>56</sup> Pada penelitian yang dilakukan Bambang Suriadi dan Andri Soemitra juga menunjukkan adanya pengaruh positif literasi terhadap minat.<sup>57</sup> Lalu pada penelitian Wandu Gunawan, Francisca Kristiastuti dan Utari Kartika Sari juga menunjukkan hal yang sama bahwa literasi keuangan berpengaruh kepada minat investasi.<sup>58</sup>

Sehingga H1 pada penelitian ini yang menyatakan diduga terdapat pengaruh antara literasi keuangan terhadap minat investasi dapat diterima. Berdasarkan dari hasil dan kesimpulan penelitian terdahulu, maka penulis menyusun hipotesis sebagai berikut:

**H1: Literasi Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi**

## 2. Pengaruh Manfaat Terhadap Minat Investasi

Manfaat adalah tingkatan dimana pengguna percaya, bahwa dengan menggunakan sesuatu produk atau jasa yang ditawarkan mereka akan merasakan sebuah manfaat yang didapati dari penggunaan produk atau jasa tersebut manfaat investasi merupakan salah satu faktor yang mendorong seseorang melakukan investasi, dengan mengetahui manfaat investasi maka seseorang akan mengetahui tujuannya dalam melakukan investasi.

Berdasarkan teori perilaku konsumen investor cenderung memilih produk investasi yang menurutnya

---

<sup>56</sup> Parulian dan Muhammad Aminuddin “Pengaruh Literasi Keuangan dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi pada Mahasiswa,” *JPW: Jurnal Pengembangan Wiraswasta* 22, no.2 (2020): 135  
<http://dx.doi.org/10.33370/jpw.v22i02.417>.

<sup>57</sup> Bambang Suriadi dan Andri Soemitra “Analisis Pengaruh Literasi, Motivasi, Persepsi, dan Pendapatan Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Produk Reksadana Syariah (Study Kasus Mahasiswa FEBI UINSU),” *JIEI: Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, no.2 (2022): 2066,  
<http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v8i2.5289>.

<sup>58</sup> Wandu Gunawan, Francisca Kristiastuti dan Utari Kartika Sari, “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nurtanio Bandung,” 19, no.2 (2021): 509,  
<https://doi.org/10.33197/jbme.vol19.iss2.2021.823>



akan mendapatkan manfaat atau keuntungan yang paling mungkin untuk didapatkan.

Bedasarkan penelitian yang dilakukan Dasriyan Saputra menunjukan bahwa manfaat berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi, hasil serupa ditemukan oleh penelitian yang dilakukan oleh Bayu Purnomo Aji bahwa variabel manfaat investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi.<sup>59</sup> Hal tersebut juga diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Dewi Maharani, Masrina dan Muhammad Faisal Albanjari yang mendapatkan hasil bahwa manfaat berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.<sup>60</sup>

Sehingga H2 pada penelitian ini yang menyatakan diduga terdapat pengaruh antara manfaat terhadap minat investasi dapat diterima. Berdasarkan dari hasil dan kesimpulan penelitian terdahulu, maka penulis menyusun hipotesis sebagai berikut:

**H2: Manfaat berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi**

### **3. Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Investasi**

Pendapatan adalah semua penerimaan, baik tunai maupun bukan tunai yang merupakan hasil dan penjualan barang atau jasa dalam jangka waktu tertentu, pendapatan juga akan menjadi faktor seseorang dalam memutuskan untuk investasi atau tidak, beberapa orang menengah ke bawah hanya memiliki pendapatan yang hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari sehingga tidak mampu atau tidak mau untuk melakukan investasi, sedangkan orang memiliki pendapatan yang cukup besar berpotensi lebih tinggi untuk melakukan investasi karena

---

<sup>59</sup> Bayu Purnomo Aji, “Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi, Manfaat Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal” (Skripsi, UIN Yogyakarta, 2021), 54.

<sup>60</sup> Dewi Maharani, Masrina dan Muhammad Faisal Albanjari, “Pengaruh Manfaat Dan Resiko Investasi Terhadap Minat Investasi,” 8, no.1 (2022): 1, <https://doi.org/10.53565/pssa.v8i1.472>

mempunyai cukup uang untuk berinvestasi dan mendapatkan keuntungan yang lebih besar di masa depan.

Berdasarkan teori perilaku konsumen menurut Philip Kotler dan Kevin Keller perilaku konsumen merupakan bagaimana seseorang mempertimbangkan dalam memilih suatu yang hal yang ia beli, hal ini berkesesuaian dengan pendapatan dimana seorang investor akan mempertimbangkan pendapatan yang ia miliki untuk membeli suatu produk investasi.

Berdasarkan penelitian Arfan Radian Wibowo, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat investasi.<sup>61</sup> Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan Dini Andriani Nasution hasil menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh terhadap minat investasi,<sup>62</sup> dan hal tersebut juga diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Susi Setyowati, Luluk Kholisoh dan Untara yang mendapatkan hasil bahwa pendapatan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.<sup>63</sup>

Sehingga H3 pada penelitian ini yang menyatakan diduga terdapat pengaruh antara pendapatan terhadap minat investasi dapat diterima. Berdasarkan dari hasil dan kesimpulan penelitian terdahulu, maka penulias menyusun hipotesis sebagai berikut:

### **H3: Pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi**

---

<sup>61</sup> Arfan Radian Wibowo, "Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan, Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Masyarakat Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kota Malang)," *Jurnal Ilmiah Feb* 8, No.2 (2020): 3.

<sup>62</sup> Dini Andriani Nasution, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Minat Menabung di Bank syariah (Studi Pada Masyarakat Kecamatan Singkohor Kabupaten Aceh Singkil)," (Skripsi: UIN AR-RANIRY BANDACEH, 2021), 106.

<sup>63</sup> Setyowati, Luluk Kholisoh dan Untara, "Pengaruh Pendapatan Dan Pengetahuan Investasi. Terhadap Minat Investas" *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Kewirausahaan* 17, no. 1 (2021): 13-26



## DAFTAR RUJUKAN

### BUKU

- Abdillah, Konsep Dan Aplikasi PLS (Partial Least Square) Untuk Penelitian Empiris 2009. Yogyakarta: BPFE.
- Abdul Manan, *Aspek Hukum Dalam Penyelenggaraan Investasi Di Pasar Modal Syariah Indonesia*, 1 ed. (Jakarta : Kencana Perdana Media Group, 2012 ).
- Ahmad Ilham Sholihin. 2013. *Ekonomi Syariah*. Jakarta: PT.Gramedia.
- Ahmad Ifham Sholihin, *Pedoman Umum Lembaga Keuangan Syariah*, 1 ed. (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2010).
- Bodie. Z, Kane. A, & Marcus A. J, *Investments* (New York City: McGraw-Hill Education, 2018).
- Darma, B. (2021). *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*. Guepedia.
- Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam* 2015, Jakarta: K E N C A N A.
- Icek Ajzen, *The Theory of Planned Behavior*, 1 ed (Amherst: Academic Press, 1991)
- Iggie H. Achsien, (2003) “Investasi Syariah di Pasar Modal: Menggagas Konsep dan Praktek Manajemen Portofolio Syariah” (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, Cet. Kedua).
- Ika Yunia Fauzia dan Abdul Kadir Riyadi, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam: Perspektif Maqashd al-Syari’ah* (Sidoarjo: Kencana, 2014).
- Irham Fahmi, *Manajemen Investasi*, 2 ed (Jakarta: Salemba Empat 2015).

- Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syariah*, 1 ed. (Malang: UIN-MalikiPress, 2010).
- Jogiyanto, *Sistem Informasi Keperilakuan*, 1 ed. (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2007).
- Kotler, P., & Armstrong, G. (2016) *Principles of Marketing* (London: Pearson).
- Malhotra, Naresh K. 2006. *Marketing Research An Applied Orientation*. Prentice Hall, United State Of America.
- Muhamad Nafik (2009) *Bursa Efek & Investasi Syariah* (Jakarta : PT Serambi Ilmu).
- Najmudin, *Manajemen Keuangan dan Akuntansi Syariah Modern*, 1 ed. (Yogyakarta: Andi, 2011)
- Nanik Ermawati dan Retno Tri Handayani, *Manajemen Keuangan dan Investasi*, 1 ed. (Kudus: Badan Penerbit Universitas Muria Kudus, 2021)
- Nurhayati, Sri dan Wasilah. (2015). *Akuntansi Syariah Di Indonesia*, (Salemba Empat : Jakarta).
- Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Slameto, (2010) *“Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya”* (Jakarta: Rineka Cipta).
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Suharno dan Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang: Widya Karya, 2006).
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*, 33. Yogyakarta: Pustaka Baru Pres.
- V. Wiratna Sujarweni, (2015) *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. (Yogyakarta: Pustaka Barupress).

## JURNAL

- Ahmad Hazassyarif “Implementasi Akad Murabahah Bil Wakalah Pada Pembiayaan Otomotif Dalam Perspektif Ekonomi Islam” *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, Volume VII No. I (2022).
- Arfan Radian Wibowo “Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan, Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Masyarakat Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kota Malang)” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Feb* Vol.8 no.2 (2020).
- Dasriyan Saputra “Pengaruh Manfaat, Modal, Motivasi dan Edukasi Terhadap Minat Dalam Berinvestasi di Pasar Modal,” *Future: Jurnal Manajemen dan Akuntansi* Vol. 5 (2) (2018).
- Femei Purnamasari, “Pertumbuhan Ekonomi: Investasi Pemerintah Dan Manaje-Men Investasi Dalam Perspektif Islam (Studi Di Kabupat-En/Kota Provinsi Lampung)” *JurnalManajemen Indonesia* Vol. 17-No.1 (2017).
- Firman Hidayat & Kayati “Pengaruh Sosialisasi, Pengetahuan, Pendapatan dan Umur Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal,” *JIEI: Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* no.2 (2020).
- Fitriasuril& Rahayu Maharani Abhelia Simanjuntak “Pengaruh pengetahuan investasi, manfaat motivasi, dan modal minimal investasi terhadap keputusan investasi di Pasar Modal,” *Owner: Riset & jurnal Akutnasi* no.4 (2022).
- Ghafur, Abdul. "Etika Bisnis dalam Perspektif Islam," *Iqtishodiyah: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 4.1 (2018).
- Javed, M. A., & Marghoob dalam Wisnu Yuwono & Angelin Denis Yeo “Analisis Perilaku Konsumen dan Keuangan terhadap Minat Investasi Properti Kelas Menengah di Kota Batam” *JBK: Jurnal Bisnis & Kewirausahaan* Vol 16, no. 3 (2020).
- Kusmawati. “Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi Dan Usia Sebagai Variabel Moderat,” *Jurnal Ekonomi Dan Informasi Akuntansi* (Jenius) 1, no. 2, (2011).

- Novia Pramai Sella1, A. Zuliansyah & Gustika Nurmalia "Integrasi Indeks Harga Saham Syariah Indonesia Pada Pasar Modal Syariah Di India, Japan, Malaysia, China Menggunakan Metode Vector Error Correction Model (VECM)," *Al-Mashrof: Islamic Banking and Finance* Volume 2, No 1 (2021)
- Novi Yushita Amanita, "Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi", *Jurnal Nominal*. Vol IV No.1 (2017).
- Parulian & Muhammad Aminnudin "Pengaruh Literasi Keuangan dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi pada Mahasiswa," *JPW: Jurnal Pengembangan Wiraswasta* vol. 22 no.2 (2020).
- Persada *Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam*, 1 ed. (Yogyakarta: PT Raja Grafindo, 2008).
- Remund, D. L. "Financial Literacy Explicated: The Case for a Clearer Definition in an Increasingly Complex Economy," *Journal of Consumer Affairs* no. 2 (2010).
- Rizky Achmad Firdaus & Nur Ifrochah, "Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Politeknik Keuangan Negara Stan Di Pasar Modal" *Jurnal Keuangan Negara dan Kebijaakn Publik* Vol. 2 no. 1 ( 2022).
- Tri Pangestika & Ellen Rusliati "Literasi Dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal," *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen* no.1 (2019).

## **INTERNET**

- <https://gflec.org/initiatives/sp-global-finlit-survey/>  
<http://tinyurl.com/syarat-minimal-investasi-ajaib>  
<http://tinyurl.com/syarat-minimal-investasi-bibit>

## **SKRIPSI**

- Fika Rizqi Maulida "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimum Investasi, Motivasi, Return Dan Resiko Terhadap Minat Investasi Dipasar Modal" (Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara, 2020) Skripsi.

- Rohmatul Ummah, “Karakteristik Individu Dan Minat Investasi Saham Di Pasar Modal (Studi Di Kota Malang)”, (Skripsi, Universitas Brawijaya Malang).
- Sinaga, M. H. Pengaruh perilaku konsumen terhadap keputusan pembelian Mitra Iqra’Plus (Asuransi Pendidikan) pada PT. Asuransi Jiwa Syari’ah Bumiputera, kantor pemasaran syari’ah Medan (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2020) Skripsi.
- Wahyu Gunawan, (2019) “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Keluarga Pada Wanita Pekerja, (Banda Aceh:Universitas Islam Negeri Ar-Raniry)” (UIN Ar Raniry,) Skripsi.
- Witha Yuliani, Sarah Usman & Dirarini Sudarwadi “Analisa Minat Investasi Pasar Modal Pada Mahasiswa Feb Di Universitas Papua,” Jurnal Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen vol. 9 no. 2 (2020).

